



PANDUAN PENILAIAN UNTUK SEKOLAH DASAR (SD)



KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas layanan pendidikan merupakan salah satu agenda prioritas pembangunan pendidikan nasional tahun 2015 – 2016 sebagaimana telah diamanatkan di dalam Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2016. Disamping tersedianya kurikulum yang handal, salah satu aspek terpenting dalam upaya menjamin kualitas layanan pendidikan adalah menyediakan sistem penilaian yang komprehensif sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk itu Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan (Pusat Penilaian Pendidikan dan Pusat Kurikulum dan Perbukuan) telah menyusun Panduan Penilaian pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diantaranya adalah Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD).

Panduan ini disusun sebagai acuan praktis bagi para guru dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik yang komprehensif dan objektif meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Panduan ini juga sekaligus pedoman praktis untuk mengolah dan membuat laporan hasil penilaian tersebut secara akurat dan informatif. Panduan ini sangat bermanfaat bagi para guru karena menyajikan informasi praktis tentang teknik-teknik penilaian, dilengkapi contoh serta langkah pelaksanaan penilaian, pengolahan nilai hingga cara mengisi rapor. Diharapkan dengan buku panduan ini para guru dapat melaksanakan tugasnya sehari-hari di kelas secara lebih profesional sehingga pada akhirnya mutu pendidikan kita dapat lebih terjaga dan terus meningkat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak atas peran sertanya dalam menyusun panduan ini, khususnya kepada Tim Penyusun dan Tim Ujicoba Lapangan yang telah bekerja keras sehingga panduan ini dapat diselesaikan dengan baik. Namun demikian, beberapa kekurangan tentu masih terdapat di dalam panduan ini sehingga masukan dan saran terutama dari kepala sekolah, guru, dan orangtua siswa sangat diharapkan agar panduan ini dapat terus disempurnakan di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2015

Direktur Jenderal
Pendidikan Dasar dan Menengah



Hamid Muhammad, Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Sasaran	2
E. Dasar Hukum	3
BAB II PENGERTIAN, PRINSIP, DAN KARAKTERISTIK PENILAIAN ...	5
A. Pengertian	5
B. Prinsip Prinsip Penilaian.....	7
C. Karakteristik Penilaian	7
D. Kompetensi dan Teknik Penilaian	9
BAB III PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN PENGOLAHAN	
PENILAIAN	21
A. Penilaian Sikap	21
B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	37
BAB IV PEMANFAATAN DAN TINDAK LANJUT PENILAIAN	69
A. Program Pembelajaran Remedial	69
B. Program Pengayaan	72
C. Contoh Pengisian Rapor Peserta Didik	75
D. Kriteria Kenaikan Kelas	89
BAB V PENUTUP	91
LAMPIRAN Format Rapor Peserta Didik	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mulai tahun pelajaran 2013/2014, Pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas. Hal ini berimplikasi bahwa penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk memperoleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian juga digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penilaian proses (formatif) dan hasil belajar (sumatif) berdasarkan Kurikulum 2013 pada tingkat SD sebagian pendidik (guru) merasakan penilaian sebagai beban terutama dalam hal melakukan teknik dan prosedur, pengolahan dan pelaporan hasil penilaian. Pendidik mengharapkan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 sederhana dan mudah dilaksanakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan pendidik agar penilaian lebih bermakna dan implementatif dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, melaporkan hasil penilaian, adalah sebagai berikut.

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
2. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
3. Sistem penilaian direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian, sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk:
 - a. Mengetahui pencapaian Kompetensi Peserta Didik;
 - b. Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan
 - c. Memperbaiki proses pembelajaran.

4. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa perbaikan proses pembelajaran, program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensi di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
5. Sistem penilaian terpadu dimana penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran sehingga harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan observasi lapangan, maka dalam penilaian harus ditekankan pada proses, dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, produk, dan penugasan lainnya.

B. Tujuan

Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar ini dimaksudkan sebagai:

1. Acuan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengolah serta melaporkan hasil penilaian.
2. Acuan pendidik dalam menerapkan program remedial bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan belajar.
3. Acuan kepala sekolah, pengawas sekolah, dan pemangku pendidikan dalam memberikan pembinaan kepada pendidik.
4. Acuan orangtua dalam memahami hasil penilaian dalam buku rapor peserta didik.

C. Ruang Lingkup

Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar mencakup substansi sebagai berikut.

1. Pengertian, prinsip, karakteristik, bentuk, dan teknik penilaian.
2. Perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan pelaporan hasil penilaian.
3. Pemanfaatan dan tindak lanjut penilaian hasil belajar.

D. Sasaran

Sasaran Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar adalah:

1. Pendidik.
2. Kepala sekolah.
3. Pengawas sekolah.
4. Pembina SD pada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Provinsi.
5. Orang tua.

E. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

BAB II

PENGERTIAN, PRINSIP, DAN KARAKTERISTIK PENILAIAN

A. Pengertian

Untuk memperoleh pemahaman yang sama dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh pendidik perlu dijelaskan pengertian yang terkait dengan penilaian di SD sebagai berikut.

1. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
3. Penilaian adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
4. Penilaian Harian (PH) adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
5. Penilaian Tengah Semester (PTS) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan penilaian tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
6. Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
7. Ujian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.
8. Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk

memperoleh informasi mengenai perilaku peserta didik. di dalam dan di luar pembelajaran. Penilaian sikap dilakukan oleh pendidik.

10. Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan Pemerintah.
11. Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan menerapkan pengetahuan untuk dalam melakukan tugas tertentu. di dalam konteks tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian pengetahuan dan keterampilan dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan/atau Pemerintah.
12. Prinsip penilaian adalah azas yang mendasari penilaian dalam pembelajaran.
13. Mekanisme penilaian adalah prosedur dan metode penilaian yang dilakukan oleh pendidik.
14. Prosedur penilaian adalah langkah-langkah penilaian yang dilakukan oleh pendidik.
15. Metode atau teknik penilaian adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan penilaian dengan menggunakan berbagai bentuk instrumen penilaian.
16. Instrumen penilaian adalah alat yang disusun oleh pendidik untuk mendapatkan informasi pencapaian hasil belajar peserta didik, meliputi instrumen tes, lisan, penugasan, kinerja, proyek, portofolio.
17. Penilaian otentik adalah pendekatan penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam situasi yang sesungguhnya (dunia nyata).
18. Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

B. Prinsip-prinsip Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
3. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
4. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
6. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
7. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
8. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
9. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

C. Karakteristik Penilaian

Penilaian dalam Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Belajar Tuntas

Ketuntasan Belajar merupakan capaian minimal dari kompetensi setiap muatan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik dalam kurun waktu belajar tertentu. Ketuntasan aspek sikap (KI-1 dan KI-2) ditunjukkan dengan perilaku baik peserta didik. Jika perilaku peserta didik belum menunjukkan kriteria baik maka dilakukan pemberian umpan balik dan pembinaan sikap secara langsung dan terus-menerus sehingga peserta didik menunjukkan perilaku baik.

Ketuntasan belajar aspek pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) ditentukan oleh satuan pendidikan. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kesempatan untuk perbaikan (*remedial teaching*), dan peserta didik tidak diperkenankan melanjutkan pembelajaran kompetensi selanjutnya sebelum kompetensi tersebut tuntas. Kriteria ketuntasan dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengetahui kompetensi yang **sudah atau belum dikuasai** peserta didik. Melalui cara tersebut, pendidik mengetahui sedini mungkin kesulitan peserta didik sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat segera diperbaiki.

2. Otentik

Penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi secara holistik. Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dinilai secara bersamaan sesuai dengan kondisi nyata. Penilaian dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang dikaitkan dengan situasi nyata bukan dunia sekolah. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian digunakan berbagai bentuk dan teknik penilaian. Penilaian otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

3. Berkesinambungan

Penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dengan menggunakan berbagai bentuk penilaian.

4. Menggunakan bentuk dan teknik penilaian yang bervariasi

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan diukur atau dinilai. Berbagai metode atau teknik penilaian dapat digunakan, seperti tes tertulis, tes lisan, penugasan, penilaian kinerja (praktik dan produk), penilaian proyek, portofolio, dan pengamatan atau observasi.

5. Berdasarkan acuan kriteria

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan acuan kriteria. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap ketuntasan yang ditetapkan. Kriteria ketuntasan ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

D. Kompetensi dan Teknik Penilaian

Penilaian di SD untuk semua kompetensi dasar yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku sesuai budipekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran.

a. Sikap spiritual

Penilaian sikap spiritual (KI-1), antara lain: (1) **ketaatan beribadah**; (2) **berperilaku syukur**; (3) **berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan**; dan (4) **toleransi dalam beribadah**. Sikap spiritual tersebut dapat ditambah sesuai karakteristik satuan pendidikan.

b. Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial (KI-2) meliputi: (1) **jujur** yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan; (2) **disiplin** yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan; (3) **tanggung jawab** yaitu sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa; (4) **santun**

yaitu perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik; (5) **peduli** yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan; dan (6) **percaya diri** yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Sikap sosial tersebut dapat ditambah oleh satuan pendidikan sesuai kebutuhan.

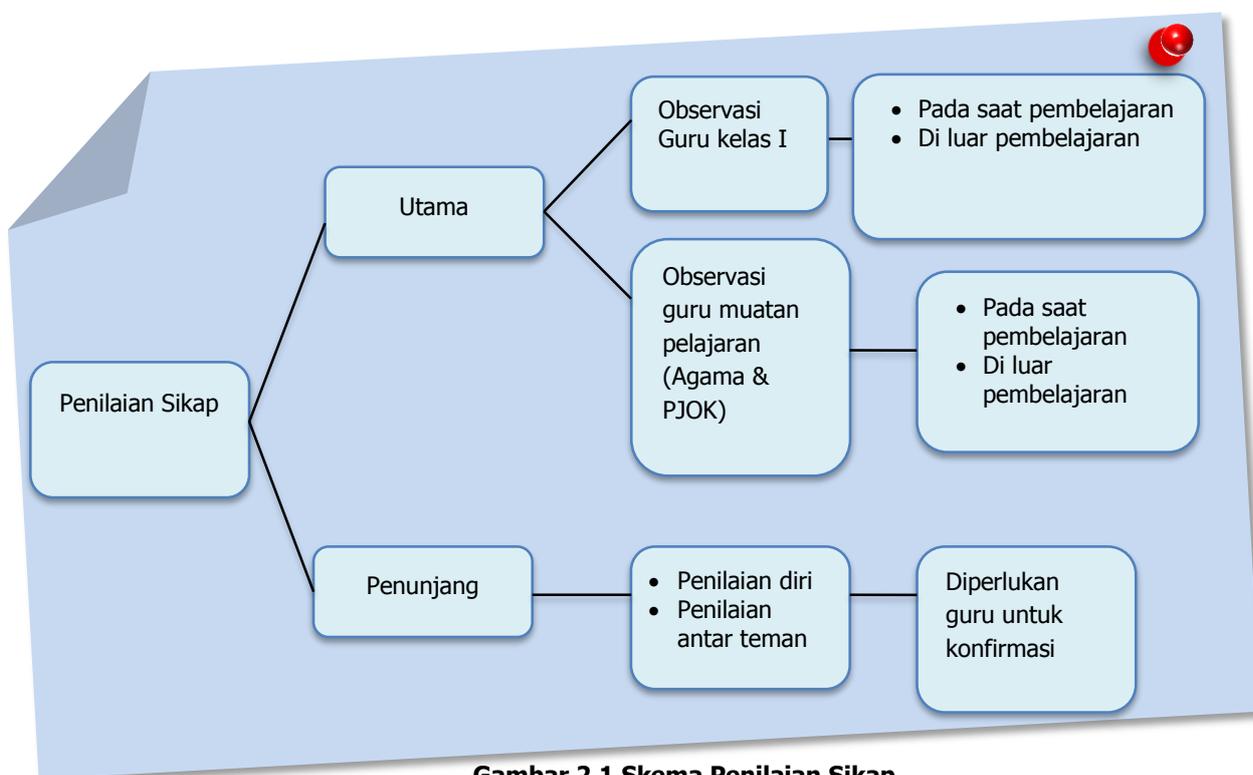
c. Teknik penilaian Sikap

Penilaian sikap di sekolah dasar dilakukan oleh guru kelas, guru muatan pelajaran agama, PJOK, dan pembina ekstrakurikuler. Teknik penilaian yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama. Sedangkan teknik penilaian diri dan penilaian antar-teman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Dalam penilaian sikap, diasumsikan setiap peserta didik memiliki karakter dan perilaku yang baik, sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang menonjol maka nilai sikap peserta didik tersebut adalah baik, dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku menonjol (sangat baik/kurang baik) yang dijumpai selama proses pembelajaran dimasukkan ke dalam catatan pendidik. Selanjutnya, untuk menambah informasi, guru kelas mengumpulkan data dari hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru muatan pelajaran lainnya, kemudian merangkum menjadi deskripsi (bukan angka atau skala). Penilaian yang utama dilakukan oleh guru kelas melalui observasi selama periode tertentu dan penilaian sikap tidak dilaksanakan pada setiap kompetensi dasar (KD). Penilaian sikap dapat dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, penilaian diri, dan penilaian antarteman, selama proses pembelajaran berlangsung, dan tidak hanya di dalam kelas. Hasil penilaian sikap berupa deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik. Hasil akhir penilaian sikap diolah menjadi deskripsi sikap yang dituliskan di dalam rapor peserta didik. Penilaian sikap spiritual dan sosial dilaporkan kepada orangtua dan pelaku kepentingan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester. Laporan berdasarkan catatan pendidik hasil musyawarah guru kelas, guru muatan pelajaran, dan pembina ekstrakurikuler. Pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sosial dilakukan setiap hari pada saat

pembelajaran dan di luar pembelajaran dengan menggunakan stimulus yang disiapkan guru. Respon atau jawaban yang diberikan peserta didik dicatat dalam lembar observasi disiapkan oleh guru. Penilaian sikap spiritual dan sosial juga dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian diri dan penilaian antarteman. Hasil penilaian diri dan penilaian antarteman digunakan guru sebagai penguat atau konfirmasi hasil catatan observasi yang dilakukan oleh guru.

Stimulus atau lontaran kasus yang diberikan guru hendaknya dalam rangka pembentukan **sikap dan perilaku baik** sesuai agama peserta didik, hubungan dengan Tuhan (akhlak mulia), hubungan dengan sesama serta hubungan dengan lingkungan. Melalui aspek tersebut diharapkan peserta didik memiliki sikap budipekerti luhur, sikap sosial yang baik, toleransi beragama, dan peduli lingkungan. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Skema Penilaian Sikap

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar (*assessment as learning*), penilaian sebagai proses pembelajaran (*assessment for learning*), dan penilaian

sebagai alat untuk mengukur pencapaian dalam proses pembelajaran (*assessment of learning*). Melalui penilaian tersebut diharapkan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, digunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai, yaitu tes tulis, lisan, dan penugasan. Prosedur penilaian pengetahuan dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Untuk mengetahui ketuntasan belajar (*mastery learning*), penilaian ditujukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan (*diagnostic*) proses pembelajaran. Hasil tes *diagnostic*, ditindaklanjuti dengan pemberian umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran.

Penilaian KI-3 menggunakan angka dengan rentang capaian/nilai 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal.

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis, lisan, dan penugasan.

1) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis, berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

- a) Melakukan analisis KD sesuai dengan muatan pelajaran. Analisis KD dilakukan pada Tema, Subtema, dan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar semua kompetensi yang ingin dicapai dalam KD dapat terwakili dalam instrumen yang akan disusun.
- b) Menyusun kisi-kisi yang akan menjadi pedoman dalam penulisan soal. Kisi-kisi yang lengkap memiliki KD, materi, indikator soal, bentuk soal, jumlah soal, dan semua kriteria lain yang diperlukan dalam penyusunan soalnya. Kisi-kisi ini berbentuk format yang disesuaikan dengan kebutuhan. Kisi-kisi untuk penilaian harian bisa lebih sederhana daripada kisi-kisi untuk penilaian tengah semester atau penilaian akhir semester.

- c) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan mengacu pada kaidah-kaidah penulisan soal. Soal-soal yang telah disusun kemudian dirakit untuk menjadi perangkat tes. Soal dapat dikelompokkan sesuai muatan pelajaran dalam satu perangkat tes dapat juga disajikan secara terintegrasi sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.
- d) Melakukan penskoran berdasarkan pedoman penskoran, hasil penskoran dianalisis guru dipergunakan sesuai dengan bentuk penilaian. Misalnya, hasil analisis penilaian harian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik. Melalui analisis ini pendidik akan mendapatkan informasi yang digunakan untuk menentukan perlu tidaknya remedial atau pengayaan.

2) Tes Lisan

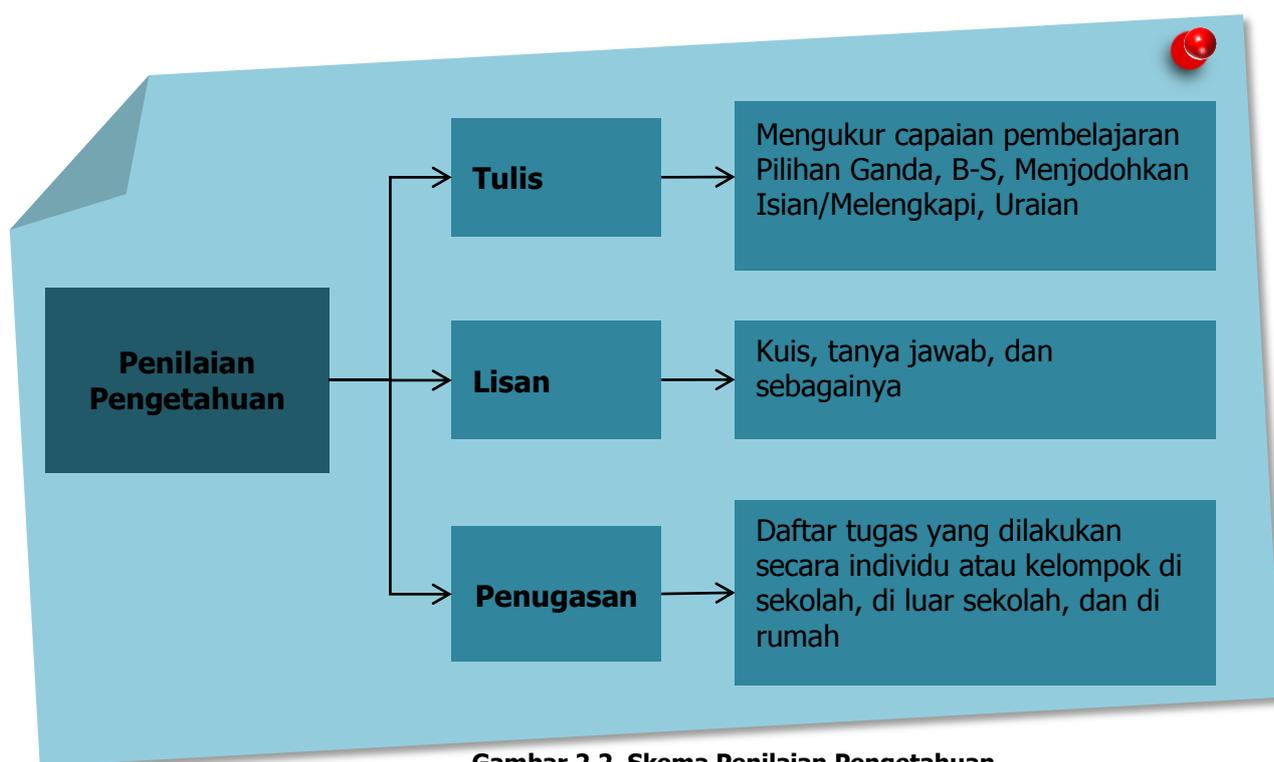
Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Jawaban tes lisan dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar. Langkah-langkah pelaksanaan tes lisan sebagai berikut:

- a) Melakukan analisis KD sesuai dengan muatan pelajaran. Analisis KD dilakukan pada Tema, Subtema, dan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar semua kompetensi yang ingin dicapai dalam KD dapat terwakili dalam instrumen yang akan disusun.
- b) Menyusun kisi-kisi yang akan menjadi pedoman dalam pembuatan pertanyaan, perintah yang harus dijawab siswa secara lisan.
- c) Menyiapkan pertanyaan, perintah yang akan disampaikan secara lisan.
- d) Melakukan tes dan analisis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik. Melalui analisis ini guru akan mendapatkan informasi yang digunakan untuk menentukan perlu tidaknya remedial atau pengayaan.

3) Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan

yang berfungsi untuk penilaian dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan sebagai metode penugasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di luar sekolah. Skema penilaian pengetahuan dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Skema Penilaian Pengetahuan

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik kompetensi dasar aspek keterampilan untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai. Tidak semua kompetensi dasar dapat diukur dengan penilaian kinerja, penilaian proyek, atau portofolio. Penentuan teknik penilaian didasarkan pada karakteristik kompetensi keterampilan yang hendak diukur. Penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (dunia nyata). Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentang skor 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Teknik penilaian yang digunakan sebagai berikut.

a. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya dengan mengaplikasikan atau mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pada penilaian kinerja, penekanan penilaiannya dapat dilakukan pada proses atau produk. Penilaian kinerja yang menekankan pada produk disebut penilaian produk, sedangkan penilaian kinerja yang menekankan pada proses disebut penilaian praktik (praktik). Penilaian praktik, misalnya; memainkan alat musik, melakukan pengamatan suatu obyek dengan menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, menari, dan sebagainya. Penilaian produk, misalnya: poster, kerajinan, puisi, dan sebagainya.

Langkah penilaian kinerja mencakup tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan. Dalam perencanaan perlu diperhatikan keterampilan yang akan diukur, kesesuaian dengan kemampuan siswa, kegiatan yang dilakukan, dan dapat dikerjakan peserta didik. Dalam pelaksanaan kinerja perlu menyiapkan rubrik yang dituangkan dalam format observasi.

b. Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data, dan pelaporan. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan pengumpulan data, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan inovasi dan kreativitas serta kemampuan menginformasikan peserta didik pada muatan tertentu secara jelas. Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

1) Kemampuan pengelolaan

Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi, mengelola waktu pengumpulan data, dan penulisan laporan yang dilaksanakan secara kelompok.

2) Relevansi

Kesesuaian tugas proyek dengan muatan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.

3) Keaslian

Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

4) Inovasi dan kreativitas

Hasil penilaian proyek yang dilakukan peserta didik terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya

c. Portofolio

Portofolio dapat berupa kumpulan dokumen dan teknik penilaian. Portofolio sebagai dokumen merupakan kumpulan dokumen yang berisi hasil penilaian prestasi belajar, penghargaan, karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif dalam kurun waktu tertentu. Pada akhir periode, portofolio tersebut diserahkan kepada guru pada kelas berikutnya dan orang tua sebagai bukti otentik perkembangan peserta didik.

Portofolio sebagai teknik penilaian dilakukan untuk menilai karya-karya peserta didik dan mengetahui perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru bersama-sama dengan peserta didik. Berkaitan dengan tujuan penilaian portofolio, tiap item dalam portofolio harus memiliki suatu nilai atau kegunaan bagi peserta didik dan bagi orang yang mengamatinya. Guru dan peserta didik harus sama-sama memahami maksud, mengapa suatu item (dokumen) dimasukkan ke koleksi portofolio. Selain itu, sangat diperlukan komentar dan refleksi dari guru atas karya yang dikoleksi.

Berdasarkan informasi perkembangan kemampuan peserta didik yang dibuat oleh guru bersama peserta didik yang bersangkutan, dapat dilakukan perbaikan secara terus menerus. Dengan demikian portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik melalui karyanya. Adapun karya peserta didik yang dapat dijadikan dokumen portofolio, antara lain: karangan, puisi, surat, gambar/lukisan, dan komposisi musik.

Di dalam Kurikulum 2013, dokumen portofolio dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan penilaian untuk kompetensi keterampilan. Hasil penilaian portofolio bersama dengan penilaian yang lain dipertimbangkan untuk pengisian rapor peserta didik/laporan penilaian kompetensi peserta didik. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik.

Portofolio merupakan bagian dari penilaian otentik, yang langsung dapat menyentuh sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Hal ini berkaitan pula dengan rasa bangga yang mendorong peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik. Guru dapat memanfaatkan portofolio untuk mendorong peserta didik mencapai sukses dan membangun harga dirinya. Secara tak langsung, hal ini mengakibatkan peserta didik dapat membuat kemajuan lebih cepat untuk mencapai tujuan individualnya. Dengan demikian guru akan merasa lebih puas dalam mengambil keputusan penilaian karena didukung oleh bukti-bukti autentik yang telah dicapai dan dikumpulkan para peserta didiknya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan panduan dalam penggunaan penilaian portofolio di sekolah adalah sebagai berikut:

1) Karya asli peserta didik

Guru melakukan penelitian atas hasil karya peserta didik yang dijadikan bahan penilaian portofolio agar diketahui bahwa karya tersebut merupakan hasil karya yang benar-benar dibuat oleh peserta didik.

2) Saling percaya antara guru dan peserta didik

Dalam proses penilaian, guru dan peserta didik harus memiliki rasa saling percaya, saling memerlukan, dan saling membantu sehingga berlangsung proses pendidikan dengan baik.

3) Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik

Kerahasiaan hasil pengumpulan informasi perkembangan peserta didik perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan agar tidak berdampak negatif terhadap proses pendidikan.

- 4) Milik bersama antara peserta didik dan guru
Guru dan peserta didik perlu mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio sehingga peserta didik akan berusaha menjaga dan merawat karya yang dikumpulkannya dan akhirnya berupaya terus meningkatkan kemampuannya.
- 5) Kepuasan
Dokumen portofolio merupakan bukti kumpulan perkembangan hasil karya peserta didik sampai mencapai hasil yang terbaik. Dengan demikian dapat memberikan kepuasan pada diri peserta didik, dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran sehingga memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan diri.
- 6) Kesesuaian
Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum.
- 7) Penilaian proses dan hasil
Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai, misalnya diperoleh dari catatan guru tentang kinerja dan karya peserta didik.
- 8) Penilaian dan pembelajaran
Penilaian portofolio merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Manfaat utama penilaian ini sebagai diagnostik yang sangat berarti bagi guru untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik. Agar penilaian portofolio berjalan efektif, guru beserta peserta didik perlu menentukan hal-hal yang harus dilakukan dalam menggunakan portofolio sebagai berikut:
 - (a) masing-masing peserta didik memiliki portofolio sendiri yang di dalamnya memuat hasil belajar peserta didik pada setiap muatan pelajaran atau setiap kompetensi.
 - (b) menentukan hasil kerja apa yang perlu dikumpulkan/disimpan.
 - (c) sewaktu-waktu peserta didik diharuskan membaca catatan guru yang berisi komentar, masukan, dan tindakan lebih lanjut yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka memperbaiki hasil kerja dan sikap.

- (d) peserta didik dengan kesadaran sendiri menindaklanjuti catatan guru.
- (e) catatan guru dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik perlu diberi tanggal, sehingga perkembangan kemajuan belajar peserta didik dapat terlihat.

9) Bentuk Portofolio

- a) Buku ukuran besar yang bisa dilihat peserta didik sebagai *lapbook*. *Lapbook* ini bisa dimasukkan berbagai hasil karya terkait dengan produk seni (gambar, kerajinan tangan, dan sebagainya).
- b) Album berisi foto, video, audio.
- c) *Stopmap/bantex* berisi tugas-tugas imla/dikte dan tulisan (karangan, catatan) dan sebagainya.
- d) Buku Peserta didik Kelas I – Kelas VI yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013, juga merupakan portofolio peserta didik SD.

Di sekolah dasar, guru dapat memilih portopolio sebagai dokumen atau portofolio sebagai proses. Teknik penilaian keterampilan dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Skema Penilaian Keterampilan

BAB III

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN PENGOLAHAN PENILAIAN

Untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan perlu adanya langkah-langkah yang harus dilakukan. Langkah tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan penilaian hasil belajar di SD.

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui perilaku peserta didik pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran, yang dilakukan untuk pembinaan perilaku sesuai budipekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik. Upaya untuk meningkatkan dan menumbuhkan sikap yang diharapkan sesuai dengan KI-1 dan KI-2 guru harus memberikan pembiasaan dan pembinaan secara terus menerus baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangannya guru harus melakukan penilaian

Pada penilaian sikap diasumsikan bahwa setiap peserta didik memiliki perilaku yang baik. Jika tidak dijumpai perilaku yang sangat baik atau kurang baik, maka nilai sikap peserta didik tersebut adalah baik dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dijumpai selama proses pembelajaran dimasukkan ke dalam jurnal atau catatan guru.

Penilaian sikap bertujuan untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda.

Penilaian sikap dapat dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran misalnya, saat berdiskusi dalam kelompok dapat dinilai sikap santun, saat bekerja kelompok dapat dinilai sikap tanggungjawab, saat presentasi dapat dinilai sikap percaya diri. Selain itu, penilaian sikap dapat juga dilakukan di luar kegiatan pembelajaran, misalnya sikap disiplin dapat dinilai dengan mengamati kehadiran peserta didik, sikap jujur, santun dan peduli, dapat diamati pada saat peserta didik bermain bersama teman.

Penilaian sikap dilakukan oleh guru kelas (termasuk guru muatan pelajaran) menggunakan teknik observasi yang ditulis dalam bentuk jurnal. Penilaian diri dan penilaian antarteman dilakukan oleh peserta didik sesuai kebutuhan guru sebagai alat konfirmasi.

1. Perencanaan Penilaian Sikap

Perencanaan penilaian sikap dilakukan berdasarkan KI-1 dan KI-2. Guru merencanakan dan menetapkan sikap yang akan dinilai dalam pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Pada penilaian sikap di luar pembelajaran guru dapat mengamati sikap lain yang muncul secara natural.

Langkah-langkah perencanaan penilaian sikap adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sikap yang akan dikembangkan di sekolah mengacu pada KI-1 dan KI-2.
2. Menentukan indikator sesuai dengan kompetensi sikap yang akan dikembangkan. Sebagai contoh, sikap pada KI-1 beserta indikator-indikatornya yang dapat dikembangkan oleh sekolah sebagai berikut.
 - a. Ketaatan beribadah.
 - perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya,
 - mau mengajak teman seagamanya untuk melakukan ibadah bersama,
 - mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah,
 - melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: sholat, puasa.
 - merayakan hari besar agama,
 - melaksanakan ibadah tepat waktu.
 - b. Berperilaku syukur.
 - perilaku menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan,
 - selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka,
 - bersyukur atas pemberian orang lain,
 - mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta,
 - menjaga kelestarian alam, tidak merusak tanaman,
 - tidak mengeluh,
 - selalu merasa gembira dalam segala hal,
 - tidak berkecil hati dengan keadaannya,
 - suka memberi atau menolong sesama,

- selalu berterima kasih bila menerima pertolongan,
- c. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
 - perilaku yang menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan,
 - berdoa sebelum makan,
 - berdoa ketika pelajaran selesai,
 - mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan,
 - mengingatkan teman untuk selalu berdoa,
- d. Toleransi dalam beribadah.
 - tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah,
 - menghormati teman yang berbeda agama,
 - berteman tanpa membedakan agama,
 - tidak mengganggu teman yang sedang beribadah,
 - menghormati hari besar keagamaan lain,
 - tidak menjelekkan ajaran agama lain.

Sebagai contoh, sikap pada KI-2 beserta indikator-indikatornya yang dapat dikembangkan oleh sekolah sebagai berikut.

- a. Jujur.
 - tidak mau berbohong atau tidak mencontek,
 - mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, tanpa menjiplak tugas orang lain,
 - mengerjakan soal penilaian tanpa mencontek,
 - mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari,
 - mau mengakui kesalahan atau kekeliruan,
 - mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan,
 - mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakininya, walaupun berbeda dengan pendapat teman,
 - mengemukakan ketidaknyamanan belajar yang dirasakannya di sekolah,
 - membuat laporan kegiatan kelas secara terbuka (transparan),

b. Disiplin.

- mengikuti peraturan yang ada di sekolah,
- tertib dalam melaksaperta didikan tugas,
- hadir di sekolah tepat waktu,
- masuk kelas tepat waktu,
- memakai pakaian seragam lengkap dan rapi,
- tertib mentaati peraturan sekolah,
- melaksanakan piket kebersihan kelas,
- mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu,
- mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dengan baik,
- membagi waktu belajar dan bermain dengan baik,
- mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya,
- tidak pernah terlambat masuk kelas.

c. Tanggung jawab.

- menyelesaikan tugas yang diberikan ,
- mengakui kesalahan,
- melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan,
- melaksanakan peraturan sekolah dengan baik,
- mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik,
- mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu,
- mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman,
- berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah,
- menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas/sekolah,
- membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan.

d. Santun.

- menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat,
- menghormati guru, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua,
- berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
- berpakaian rapi dan pantas,

- dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah
- mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman, dan orang-orang di sekolah,
- menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut,
- mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.

e. Peduli.

- ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain,
- berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, misal: mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit atau kemalangan,
- meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki,
- menolong teman yang mengalami kesulitan,
- menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah,
- melerai teman yang berselisih (bertengkar),
- menjenguk teman atau guru yang sakit,
- menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

f. Percaya diri.

- berani tampil di depan kelas,
- berani mengemukakan pendapat,
- berani mencoba hal baru,
- mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah,
- mengajukan diri menjadi ketua kelas atau pengurus kelas lainnya,
- mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis,
- mencoba hal-hal baru yang bermanfaat,
- mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain,
- memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.

3. Merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memunculkan sikap yang telah ditentukan.

Karena KI-1 dan KI-2 bukan merupakan hasil pembelajaran langsung, maka perlu merancang pembelajaran sesuai dengan tema dan sub tema serta KD dari KI-3 dan KI-4. Dalam pembelajaran, memungkinkan munculnya sikap yang dapat

dikembangkan dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan bahwa penilaian sikap merupakan pembinaan perilaku sesuai budipekerti dalam rangka pembentukan karakter siswa.

Setelah menentukan langkah-langkah perencanaan, guru menyiapkan format pengamatan yang akan digunakan berupa lembar observasi atau jurnal. Indikator yang telah dirumuskan digunakan sebagai acuan guru dalam membuat lembar observasi atau jurnal.

a. Observasi

Instrumen yang digunakan adalah format observasi yang berupa matriks yang harus diisi oleh guru berdasarkan hasil pengamatan dari perilaku peserta didik dalam satu semester.

Tabel 3.1a. Contoh Lembar Observasi

Nama :

Kelas :

Pelaksanaan pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru
1			
2			
3			
4			

Pelaksanaan pengamatan diisi kegiatan saat pembelajaran dan di luar pembelajaran. Hasil observasi dirangkum dalam format jurnal perkembangan sikap.

Tabel 3.1b. Contoh Format Jurnal Perkembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				

Selain observasi, penilaian sikap dapat dikonfirmasi melalui penilaian diri dan penilaian antarteman.

b. Penilaian diri

Penilaian diri merupakan bentuk penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Penilaian persepsi diri digunakan untuk mencocokkan persepsi diri peserta didik dengan kenyataan yang ada. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri. Penilaian diri akan diperlukan hanya sebatas konfirmasi jika diperlukan guru.

Tabel 3.2 Contoh Lembar Penilaian Diri Peserta didik

Nama :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan:
 Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.
Format tabel di atas hanya sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

a. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan bentuk penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terhadap sikap dan perilaku keseharian antarteman. Penilaian antarteman digunakan untuk mencocokkan persepsi diri peserta didik dengan persepsi temannya serta kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai alat konfirmasi terhadap penilaian yang dilakukan oleh guru.

Hasil penilaian antarteman digunakan sebagai dasar guru untuk melakukan bimbingan dan motivasi lebih lanjut. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarteman. Penilaian antarteman paling baik dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan berkelompok. Penilaian antarteman akan diperlukan hanya sebatas konfirmasi jika diperlukan guru.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi "butir-butir pernyataan sikap positif" yang diharapkan dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan skala likert. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel 3.3 dan Tabel 3.4 menyajikan contoh lembar penilaian antarteman.

Tabel 3.3. Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.		
	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/penilaian.		
	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
		
Jumlah			

Keterangan:

Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai. Format tabel di atas hanya sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 3.4 Contoh Format Penilaian Antarteman dengan Skala Likert

Nama teman yang dinilai :
Nama penilai :
Kelas :
Semester :



Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Tidak			
		1	2	3	4
1	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang Beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/penilaian.				
5	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.				
6	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
				

Keterangan:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang setuju (KS)
4. Tidak setuju (TS)

2. Pelaksanaan Penilaian Sikap

Penilaian sikap disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran.

- a. Prosedur Pelaksanaan penilaian sikap meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Mengamati perilaku peserta didik pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa melaksanakan diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, guru dapat melakukan penilaian aspek sikap sesuai dengan sikap yang muncul dari pembelajaran tersebut. Instrumen yang digunakan lembar pengamatan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran dan sikap yang dinilai. Di luar pembelajaran, penilaian sikap dilakukan melalui observasi siswa saat istirahat, di perpustakaan, kantin, dan sebagainya selama masih dalam jam belajar di sekolah.

2) Mencatat perilaku-perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi.

Peserta didik yang menunjukkan sikap menonjol baik positif maupun negatif dirangkum di dalam jurnal oleh guru dalam satu semester. Guru kelas menggunakan satu lembar observasi untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya, sedangkan guru muatan pelajaran menggunakan satu lembar observasi untuk setiap kelas yang diajarnya. Pembina kegiatan ekstrakurikuler menyerahkan hasil penilaiannya. Minimal pada pertengahan dan akhir semester guru muatan pelajaran dan pembina ekstrakurikuler menyerahkan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik kepada gurukelas untuk diolah lebih lanjut. Hasil penilaian dirapatkan melalui dewan guru untuk menentukan nilai pada rapor peserta didik.

Contoh pengisian jurnal seperti pada Tabel 3.6 dan Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.5 Contoh Pengisian Lembar Observasi

Nama : Arora
Kelas/sem : Kelas I/Sem 1.
Pelaksanaan pengamatan : di luar pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru
1	Taat beribadah	21/07/14	mengajak teman se-agama untuk melakukan ibadah
2		10/12/2014	Mengajak temannya untuk sholat berjamaah.
3			

*Keterangan:
Format tabel di atas hanya sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.*



Tabel 3.6 Contoh Pengisian Jurnal Sikap Spiritual (KI-1)

Nama Sekolah : SD Bagimu Negeri

Kelas/Semester : I/Semester I

Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	21/07/14	Arora	selalu mengajak teman se-agama untuk melakukan ibadah	Ketaatan beribadah
		Lukito	mendapat bantuan untuk beli buku dan setelah menerima pergi tanpa mengucapkan kata terima kasih	Berperilaku syukur
2	22/09/14	Arora	setiap ada kegiatan apapun selalu berdoa	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
		Lukito	memberi kesempatan sembahyang pada teman yang beda agamanya	Toleransi beragama
3	18/11/14	Arora	Bangga akan pemberian orang tuanya walaupun terasa kurang	Berperilaku syukur
			Mengajak temannya untuk berdoa sebelum makan	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
		Lukito	Mengeluhkan makanan ringan yang dibawakan orangtua karena kurang banyak	Berperilaku syukur
4	20/11/14	Arora	selalu mementingkan agamanya	Toleransi beragama
		Lukito	Menghambur-hamburkan makanan	Berperilaku syukur
5	10/12/14	Arora	Selalu sholat berjamaah di masjid	Ketaatan beribadah
			Memilih teman yang seagamanya saja ketika bermain	Toleransi beragama

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 3.7 Contoh Pengisian Jurnal Sikap Sosial (KI-2)

Nama Sekolah : SD Bagimu Negeri

Kelas/Semester : I/Semester I

Tahun pelajaran : 2014/2015

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan guru	Butir Sikap
1	21/07/14	Arora	menemukan uang di lingkungan sekolah dan menyerahkan kepada guru kelasnya	Jujur
		Lukito	mengakui belum menyelesaikan tugas karena tertidur	
2	22/09/14	Arora	terlambat datang ke sekolah	Disiplin
		Lukito	selalu datang ke sekolah tepat waktu	
3	18/10/14	Arora	meminta maaf karena lupa membawa alat-alat untuk menggambar	Jujur
4	13/11/14	Arora	terlambat datang ke sekolah	Disiplin
			berbicara dengan lancar dan lantang saat presentasi kartu nama	Percaya diri
		Lukito	berbicara kasar saat temannya meminta tolong	Santun
5	20/11/14	Arora	terlambat datang ke sekolah	Disiplin
		Lukito	mengembalikan pensil temannya dengan cara dilempar	Santun
6	10/12/14	Arora	terlambat datang ke sekolah	Disiplin
			mengajukan diri untuk lomba bernyanyi mewakili kelas 1	Percaya diri
7	12/12/14	Arora	terlambat datang ke sekolah	Disiplin

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 3.8 Contoh Pengisian Instrumen Penilaian Diri Peserta Didik

Nama : Rumonang
 Kelas : 1 (satu)
 Semester : 1 (satu)
 Waktu penilaian : 13 November 2014
 Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh.	√	
2	Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian.	√	
3	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu.		√
4	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami.		√
5	Saya berperan aktif dalam kelompok.		√
6	Saya menyerahkan tugas tepat waktu.		√
7	Saya selalu membuat catatan hal-hal yang saya anggap penting.	√	
*		

Keterangan:

Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan kondisi satuan pendidikan. Format tabel di atas hanya sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 3.9 Contoh Pengisian Instrumen Penilaian Antarteman.

Nama teman yang dinilai : Arora
 Nama penilai : Lukito
 Kelas : 1 (satu)
 Semester : 1 (satu)
 Waktu penilaian : 13 November 2014
 Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Berperan aktif dalam kelompok	√	
2	Menghormati dan menghargai pendapat orang lain	√	
3	Tidak memaksakan kehendak/pendapatnya	√	
4	Mau bekerja sama dalam kelompok		√
5	Mengerjakan tugas yang diberikan	√	
		

Keterangan: Format tabel di atas hanya sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

3) Menindaklanjuti hasil pengamatan

Hasil pengamatan dan catatan guru tentang aspek sikap peserta didik dibahas oleh seluruh guru minimal dua kali dalam satu semester. Pembahasan tersebut untuk menindaklanjuti hasil penilaian sikap peserta didik. Pada dasarnya setiap peserta didik diasumsikan berperilaku baik, namun hasil penilaian lebih ditekankan pada peningkatan dan ada pula yang mengalami penurunan terhadap sikap peserta didik. Sebagai tindak lanjut bagi peserta didik yang mengalami peningkatan, perlu diberikan suatu penghargaan baik secara verbal maupun non-verbal, sedangkan untuk peserta didik yang mengalami penurunan sikap maka perlu diberikan program pembinaan atau motivasi.

3. Pengolahan Penilaian Sikap

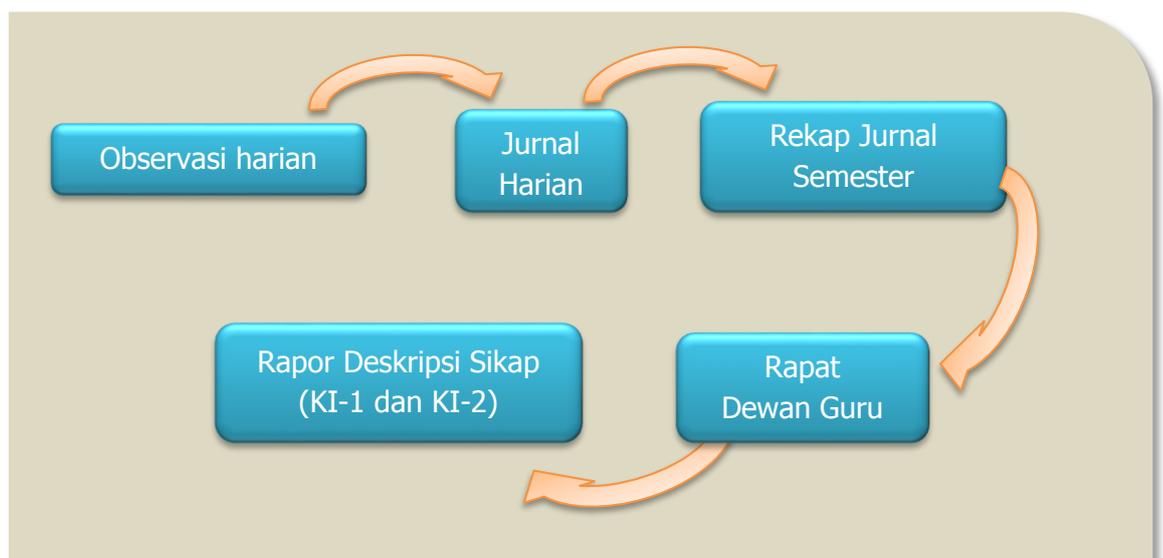
Hasil penilaian sikap direkap setiap selesai satu tema oleh guru. Data hasil penilaian tersebut dibahas minimal dua kali dalam satu semester. Pembahasan hasil penilaian akan menghasilkan deskripsi nilai sikap peserta didik.

Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai sikap selama satu semester:

- a. Guru kelas dan guru muatan pelajaran mengelompokkan atau menandai catatan-catatan sikap peserta didik yang dituliskan dalam jurnal baik sikap spiritual maupun sikap sosial.
- b. Guru kelas membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu satu semester (jangka waktu bisa disesuaikan sesuai pertimbangan satuan pendidikan).
- c. Guru kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru muatan pelajaran (PJOK dan Agama) dan warga sekolah (guru ekstrakurikuler, petugas kebersihan dan penjaga sekolah). Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru muatan pelajaran, guru kelas menyimpulkan atau merumuskan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi nilai sikap selama satu semester:

- A. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*
- B. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap peserta didik yang sangat baik dan atau baik dan yang mulai atau sedang berkembang.
- C. Apabila peserta didik tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap peserta didik tersebut diasumsikan BAIK.
- D. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai sikap peserta didik berdasarkan sikap peserta didik pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru muatan pelajaran dan guru kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap peserta didik tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
- E. Apabila peserta didik memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan peserta didik tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap peserta didik tersebut dirapatkan dalam forum dewan guru pada akhir semester.



Tabel 3.10 Contoh Rekap Jurnal KI-1

Contoh Rekap Sikap Spiritual Semester-1

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah		Berperilaku Syukur		Berdoa		Toleransi Beragama		Deskripsi Raport
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1	Arora	II		I		II		II		Arora sangat taat beribadah, berperilaku syukur, dan selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Arora akan mampu meningkatkan sikap toleransi beragama.
2	Dino	-	-	-	-	-	-	-	-	Dino taat beribadah, berperilaku syukur, dan selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan serta sangat toleransi dalam beragama.
3	Fani	-	-	-	-	-	-	-	-	Fani taat beribadah, berperilaku syukur, dan selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan serta sangat toleransi dalam beragama.
4	Lukito				III			I		Lukito sangat toleransi dalam beragama. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Lukito akan mampu meningkatkan sikap berperilaku syukur.

Tabel 3.11 Contoh Rekap Jurnal KI-2

Contoh Rekap Sikap Sosial Semester-1

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Percaya Diri		Santun		Deskripsi Raport
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1	Arora	II	-	-	III	II	-	-	-	Arora sangat jujur dan percaya diri. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Arora akan mampu meningkatkan sikap disiplin.
2	Dino	-	-	-	-	-	-	-	-	Dino jujur, percaya diri, santun, peduli, tanggung jawab dan disiplin
3	Fani	-	-	-	-	-	-	-	-	Fani jujur, percaya diri, santun, peduli, tanggung jawab dan disiplin
4	Lukito	I	-	I	-	-	-	-	II	Lukito sangat jujur dan disiplin. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Lukito akan mampu meningkatkan sikap santun

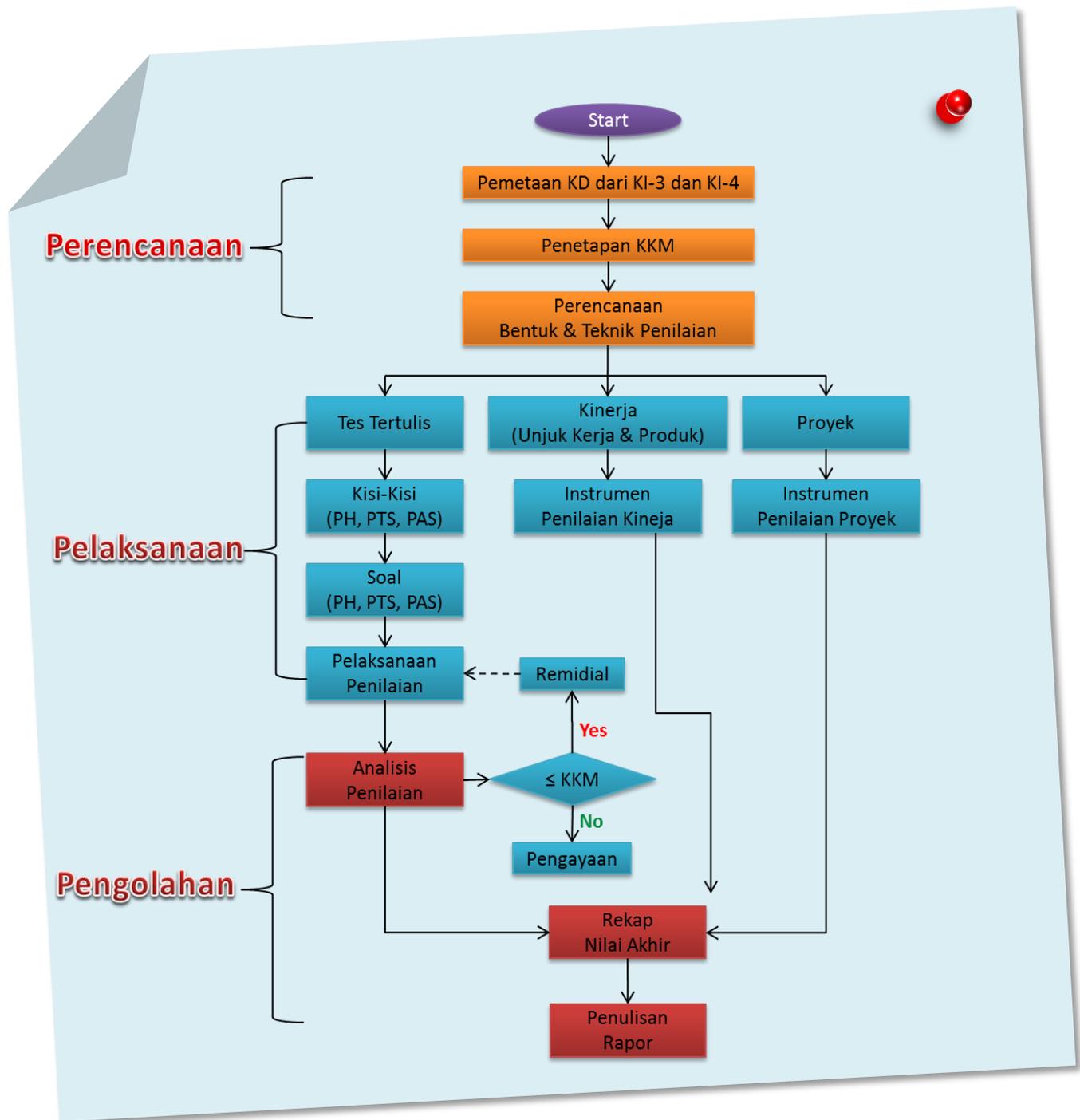
Berdasarkan rekap sikap pada tabel di atas, maka deskripsi Raport penilaian sikap sebagai berikut :

Nama Peserta Didik	: Arora	Kelas	: I-A
NISN/NIS	: 30401540/1415001	Semester	: I (Satu)
Nama Sekolah	: SD Bagimu Negeri	Tahun Pelajaran	: 2015 / 2016
Alamat Sekolah	: Jl. Ahmad Yani No. 45 Balikpapan		
A. SIKAP			
Deskripsi			
1. Sikap Spiritual	Arora sangat taat beribadah, berperilaku syukur, dan selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Arora akan mampu meningkatkan sikap toleransi beragama .		
2. Sikap Sosial	Arora sangat jujur, percaya diri, santun, peduli dan tanggung jawab. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Arora akan mampu meningkatkan sikap disiplin.		

B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Penilaian pengetahuan dan keterampilan dapat dilakukan secara terpisah maupun terpadu. Pada dasarnya, pada saat penilaian keterampilan dilakukan, secara langsung penilaian pengetahuanpun dapat dilakukan. Penilaian pengetahuan dan keterampilan harus mengacu kepada pemetaan kompetensi dasar yang berasal dari KI-3 dan KI-4 pada periode tertentu.

Berikut ini merupakan tahapan dalam melakukan penilaian pengetahuan dan keterampilan.



Tabel Tahap Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini langkah-langkah yang harus dilakukan adalah

a. Pemetaan Kompetensi dasar (KD) muatan pelajaran.

Pemetaan kompetensi dasar ini digunakan sebagai dasar perancangan kegiatan penilaian baik yang bersifat harian, per tema, maupun per semester. Di bawah ini adalah contoh-contoh pemetaan kompetensi dasar.

Tabel 3.12 Contoh pemetaan KD dari KI-3 dalam satu semester

PEMETAAN KD PENGETAHUAN (KI-3)																		
KELAS 1 - SEMESTER 1																		
NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	TEMA 1				TEMA 2				TEMA 3				TEMA 4			
			SUB TEMA				SUB TEMA				SUB TEMA				SUB TEMA			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PPKN	3.1	Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"															
		3.2	Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah	v	v	v		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
		3.3	Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah				v	v	v	v					v			
		3.4	Mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah				v			v						v	v	
2	B. INDONESIA	3.1	Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	v	v			v	v	v	v	v	v	v	v			
		3.2	Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman				v	v	v			v	v	v				
		3.3	Mengenal teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	v				v	v		v				v	v	v	
		3.4	Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	v				v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
		3.5	Mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman												v		v	
3	MATEMATIKA	3.1	Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana	v	v	v		v	v							v		
		3.2	Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	v	v	v	v	v	v			v			v	v	v	
		3.3	Mengenal dan memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan gambar-gambar/ benda konkrit							v							v	
		3.4	Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20	v													v	
		3.5	Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	v						v				v			v	
		3.9	Membandingkan dengan memperkirakan lama suatu aktivitas berlangsung menggunakan istilah sehari-hari (lebih lama, lebih singkat)									v	v				v	
		3.10	Membandingkan dengan memperkirakan berat suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih berat, lebih ringan)														v	
		3.11	Membandingkan dengan memperkirakan panjang suatu benda menggunakan istilah sehari-hari (lebih panjang dan lebih pendek)							v				v			v	
3	SBDP	3.1	Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	
		3.2	Mengenal pola irama lagu bervariasi menggunakan alat musik ritmis					v	v			v	v			v	v	
		3.3	Mengenal unsur-unsur gerak, bagian-bagian gerak anggota tubuh dan level gerak dalam menari						v	v								
		3.4	Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya							v	v					v	v	
		3.5	Mengenal karya seni budaya benda dan bahasa daerah setempat							v								
3	PJOK	3.1	Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	v	v	v	v					v	v	v	v	v	v	
		3.2	Mengetahui konsep gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk Permainan sederhana dan atau permainan tradisional.			v												
		3.3	Mengetahui konsep gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional	v					v					v			v	
		3.4	Mengetahui konsep bergerak secara seimbang dan cepat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional							v						v	v	
		3.5	Mengetahui konsep berbagai pola gerak dasar dominan statis (bertumpu dengan tangan dan lengan depan/ belakang/ samping, bergantung, sikap kapal terbang, dan berdiri dengan salah satu kaki), serta pola gerak dominan dinamis (menolak, mengayun, melayang di udara, berputar, dan mendarat) dalam aktivitas senam							v								
		3.6	Mengetahui konsep penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.														v	
		3.8	Mengetahui bagian-bagian tubuh sendiri, kegunaan, dan cara menjaga kebersihannya terutama badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan dan kaki, serta menjaga kebersihan pakaian yang digunakan	v	v													

Keterangan: KD tersebut di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan KD, maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Tabel 3.14 Contoh pemetaan KD dari KI-3 per subtema

Kelas/Semester : I/1
 Tema : 1. Diriku
 Subtema : 1. Aku dan Teman Baru

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	TEMA 1						
			SUB TEMA 1						
			1	2	3	4	5	6	
1	PPKN	3.2	Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah	V					
2	Bahasa Indonesia	3.3	Mengenal teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman		V				
3	MATEMATIKA	3.1	Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana		V				
		3.2	Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain			V			
		3.4	Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20					V	
		3.5	Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain						V
		3.12.	Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya			V			
4	SBdP	3.1	Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi	V					
5	PJOK	3.1	Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional				V		
		3.3	Mengetahui konsep gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional	V					

Keterangan: KD tersebut di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan KD, maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Tabel 3.15 Contoh Pemetaan KD dari KI-4 per Subtema

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	TEMA 1							
			SUB TEMA 1							
			1	2	3	4	5	6		
1	PKN	4.2	Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah	V	V					
2	BAHASA INDONESIA	4.1	Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu penyajian			V	V	V		
		4.3.	Menyampaikan teks terimakasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu penyajian			V				
		4.4.	Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu penyajian	V	V		V			V
3	MATEMATIKA	4.1	Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban		V			V		
		4.7	Membentuk dan menggambar bangun baru dari bangun-bangun datar atau pola bangun datar yang sudah ada			V				V
4	SBdP	4.1	Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar			V				V
		4.7	Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu				V			
5	PJOK	4.1	Mempraktikkan pola gerak dasar loko motor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.							V
		4.6	Mempraktikkan penggunaan pola gerak dasar loko motor dan non-loko motor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak krintik.			V				

Keterangan: KD tersebut di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan KD, maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

b. Penentuan KKM

Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas kompetensi, serta kemampuan sumber daya pendukung meliputi warga sekolah, sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pembelajaran. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan KKM adalah sebagai berikut:

1. Hitung jumlah Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas.
2. Tentukan kekuatan/nilai untuk setiap aspek/komponen, sesuaikan dengan kemampuan masing-masing aspek:
 - a. Aspek Kompleksitas:
Semakin kompleks (sukar) KD maka nilainya semakin rendah tetapi semakin mudah KD maka nilainya semakin tinggi.
 - b. Aspek Sumber Daya Pendukung
Semakin tinggi sumber daya pendukung maka nilainya semakin tinggi.
 - d. Aspek intake
Semakin tinggi kemampuan awal siswa (intake) maka nilainya semakin tinggi.
4. Jumlahkan nilai setiap komponen, selanjutnya dibagi 3 untuk menentukan KKM setiap KD!
5. Jumlahkan seluruh KKM KD, selanjutnya dibagi dengan jumlah KD untuk menentukan KKM mata pelajaran!
6. KKM setiap mata pelajaran pada setiap kelas tidak sama tergantung pada kompleksitas KD, daya dukung, dan potensi siswa.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KOMPLEKSITAS	SUMBER DAYA PENDUKUNG		INTAKE (POTENSI SISWA)	KETUNTASAN KD (%)
			Pendidik*)	Sarana Prasarana**)		
		40 -100	40-100	40-100	40-100	

c. Perancangan Bentuk dan Teknik Penilaian

Bentuk penilaian dirancang berdasarkan hasil pemetaan KD yang telah dilakukan. Setiap bentuk penilaian membutuhkan instrumen yang berbeda. Jika bentuk penilaian tes maka instrumennya berupa butir-butir soal. Jika bentuk penilaian non tes, maka instrumennya dapat berupa daftar cek atau rubrik.

Tabel 3.16 Contoh Perencanaan Bentuk dan Teknik Penilaian

Penilaian	PPKn		B.Indo				Mat					SBdP			PJOK				Sikap				
	3.2	4.2	3.1	3.3	3.4	4.1	4.3	4.4	3.1	3.2	3.4	3.5	3.12	4.1	4.7	3.1	4.1	4.7		3.1	3.3	4.1	4.6
Presentasi membuat kartu nama	V	V			V			V								V	V						
Memperkenalkan teman	V	V			V			V															
Menggambar segi empat			V			V						V			V	V	V						
*Tugas 4																							
*Tugas 5																							
*Tugas 6																							
Tes tertulis	V			V					V	V	V	V	V			V			V	V			
Rata-rata/KD																							

Keterangan:

- Bentuk penugasan pada format di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan KD dan skenario pembelajaran maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.
- Seluruh KD yang ada harus dipetakan dan dinilai sesuai dengan bentuk penilaian yang dirancang.
- Jumlah tugas disesuaikan dengan kedalaman KD tiap muatan pelajaran pada minggu tersebut

Pada tabel diatas disajikan contoh perencanaan bentuk penilaian dalam satu minggu (satu subtema). Hal yang harus dipastikan adalah setiap KD baik pengetahuan dan keterampilan diukur pencapaiannya dalam minggu tersebut.

Bentuk penilaiannya bisa berupa kegiatan tes ataupun non tes, yang diselenggarakan disepanjang proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan penilaian dilakukan berdasarkan rancangan kegiatan pembelajaran.

d. Perancangan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai/mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, jenis instrumen dipilih sesuai dengan bentuk penilaian.

Tabel 3.18 Contoh Instrumen Penilaian untuk Penugasan Proyek

Proyek : Membuat Kartu Nama yang dipresentasikan di depan kelas				
Kelas I Tema 1 Subtema 1				
Kompetensi yang diukur :				
<ul style="list-style-type: none"> • PPKN KD 3.2 dan 4.2 ; • Bahasa Indonesia KD 3.4 dan 4.4 ; • SBdP KD 3.1 dan 4.1 • Sikap Sosial : Percaya Diri • 				
Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan identitas pribadi dalam kartu nama (KD BI 3.4)	Data yang disajikan dalam kartu nama lengkap dan tepat (terdiri dari nama panggilan dan umur)	Data yang disajikan dalam kartu nama lengkap dan namun kurang tepat (salah satu data yang ditulis tidak tepat)	Data yang disajikan kurang lengkap namun tepat (hanya satu data)	Data yang disajikan tidak lengkap dan tidak tepat (hanya satu data dan salah)

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kejelasan presentasi dan ketepatan bahasa yang digunakan (KD BI 4.4)	Kartu nama dipresentasikan dengan sangat jelas, suara yang lantang dan tidak ada kesalahan ejaan	Kartu nama dipresentasikan dengan jelas, suara yang lantang namun ada kesalahan ejaan	Kartu nama dipresentasikan dengan cukup jelas, suara yang cukup lantang namun ada kesalahan ejaan	Kartu nama dipresentasikan dengan kurang jelas, suara yang kurang lantang dan ada kesalahan ejaan
Ketepatan waktu dalam menyelesaikan kartu nama (PPKN KD 3.2 dan 4.2)	Kartu nama diselesaikan sebelum tenggat waktu yang ditetapkan dengan hasil yang sangat baik	Kartu nama diselesaikan tepat pada tenggat waktu yang ditetapkan dengan hasil yang baik	Kartu nama diselesaikan tepat pada waktu yang ditetapkan dengan hasil yang cukup	Kartu nama diselesaikan dalam waktu yang lebih lama dari waktu yang ditetapkan
Keserasian gambar dan proporsi huruf dalam kartu nama (SBdP 3.1 dan 4.1)	Gambar yang digunakan untuk menghias kartu nama, sangat serasi dan sangat proporsional dengan ukuran huruf pada kartu nama	Gambar yang digunakan untuk menghias kartu nama serasi dan proporsional dengan ukuran huruf pada kartu nama	Gambar yang digunakan untuk menghias kartu nama cukup serasi dan cukup proporsional dengan ukuran huruf pada kartu nama	Gambar yang digunakan untuk menghias kartu nama kurang serasi dan kurang proporsional
Sikap Percaya diri	Kartu nama diselesaikan dengan mandiri tanpa bantuan dari guru dan temannya dan dipresentasikan dengan sangat jelas dan lantang	Kartu nama diselesaikan dengan mandiri tanpa bantuan dari guru dan teman dan dipresentasikan dengan jelas dan lantang	Kartu nama diselesaikan dengan sedikit bantuan dari guru dan teman dan dipresentasikan dengan cukup lantang	Kartu nama diselesaikan dengan bantuan guru dan dipresentasikan dengan kurang jelas dan lantang

Kompetensi dasar yang telah direncanakan dalam bentuk tes tertulis pada tabel 3.14 harus disiapkan kisi-kisi soal. Contoh Perencanaan Bentuk dan Teknik Penilaian, dapat dibuat kisi-kisi seperti contoh bentuk di bawah ini.

Tabel 3.18 Contoh Kisi-Kisi Penilaian Harian

Kelas/Semester : I / 1

Tema/Sub tema : 1. Diriku/3. Aku Merawat Tubuhku

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	BENTUK SOAL	NO SOAL	
1	PPKn	3.2	Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah	3.2.1 Mengidentifikasi aturan dalam suatu permainan	Isian	1
				3.2.2 Mengenal tata tertib dalam suatu permainan	Isian	2
2	Bahasan Indonesia	3.3	Mengenal teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	3.3.1 Mengidentifikasi ucapan terima kasih	Isian	3
3	MATEMATIKA	3.1	Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana	3.1.1 Menghitung banyak benda 1-5	Isian	4
		3.2	Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	3.2.1 Mengidentifikasi banyak benda	Isian	5
				3.2.2 Menghitung benda yang lebih banyak	Isian	6
		3.4	Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20	3.4.1 Mengidentifikasi besaran bilangan dengan menghitung maju	Isian	7
				3.4.2 Mengidentifikasi besaran bilangan dengan menghitung mundur	Isian	8
		3.5	Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain	3.5.2 Menunjukkan benda-benda di sekitar yang berbentuk dasar segiempat	Isian	9
				3.5.3 Menunjukkan benda-benda di sekitar yang berbentuk dasar lingkaran	Isian	10

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	BENTUK SOAL	NO SOAL		
		3.12	Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya	3.12.1 3.12.2	Menentukan benda yang lebih banyak Menentukan benda yang lebih sedikit	Isian Isian	11 12
4	SBdP	3.1	Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi	3.1.1	Mengidentifikasi cara menghias kartu nama	Isian	13
5	PJOK	3.1	Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.1.1	Mengidentifikasi gerak lokomotor.	Isian	14
		3.3	Mengetahui konsep gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.3.1	Mengidentifikasi gerakan melempar bola sebagai gerak manipulatif	Isian	15

Keterangan: KD tersebut di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan KD, maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.



Dari kisi-kisi di atas disusun contoh soal penilaian harian seperti di bawah ini.

Contoh Soal Penilaian Harian:

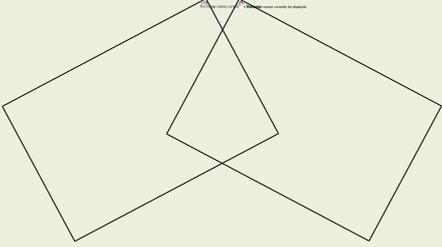
Tema 1	: Diriku	Nama	:
Sub Tema	: 1. Aku dan Teman Baru	Kelas/Semester	: I / I (Satu / Satu)
		Hari/Tanggal	:

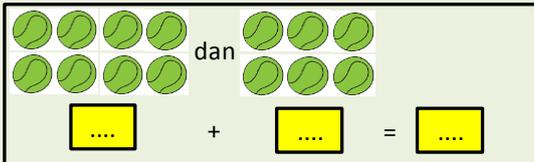
Kerjakan soal - soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

BELAJAR DI KELAS

Andi, Beni, dan Dayu pergi ke rumah Siti. Mereka bermain bersama dengan tertib. Setelah selesai bermain, mereka merapikan mainannya. Mereka tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada Siti.

1. Sikap baik yang harus dilakukan Andi dan teman-temannya ketika selesai bermain adalah
2. Kita harus tertib ketika bermain agar
3. Setelah bermain, Andi, Beni dan Dayu mengucapkan ... kepada Siti.

4.  Jumlah seluruh jari tangan kita ada

5. 

6. Perhatikan gambar dibawah ini !



Anak laki-laki berjumlah

Anak perempuan berjumlah

7.  Urutan mulai yang terkecil sesuai gambar di samping adalah

8.

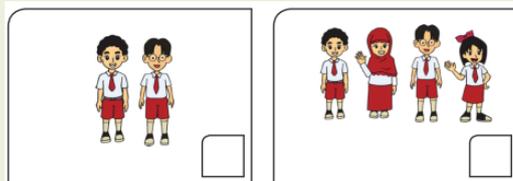


Urutan mulai yang terbesar sesuai gambar di samping adalah

9. Salah satu contoh benda yang berbentuk segi empat di kelas adalah

10. Salah satu contoh benda yang berbentuk lingkaran di kelas adalah

11. Pilihlah yang lebih banyak. Beri tanda a kotaknya !



12. Tabel warna kesukaan.

Jumlah siswa			
Warna kesukaan	Merah	Hijau	Biru

Warna yang paling sedikit disukai adalah

13. Buatlah kartu namamu dan berikan hiasan agar lebih indah !

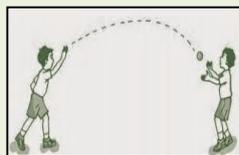


14.



Doni dan Dina sedang

15.



Kita melempar bola menggunakan

Dari pelaksanaan penilaian harian, dapat dibuat analisis seperti contoh di bawah ini. (halaman berikutnya)

Contoh Analisis Penilaian Harian

ANALISIS PENILAIAN HARIAN

KELAS I

Tema : 1. DIRIKU

Sub Tema : 1. Aku dan Teman Baru

NO	NAMA	No Soal															PKN IND	MATEMATIKA					SBdP	PIOK					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		NA	3.1	3.2	3.4	3.5		3.1	3.1	3.1	3.3		
1	Arora	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	87	100	100	50	50	100	100	100	100	100	100		
2	Fani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
3	Dino	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	67	50	100	50	100	50	50	100	100	100	100	0		
4	Lukito	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	73	100	100	0	50	100	50	100	100	100	100	100		
5	dst																												
Jml Jawaban Benar		4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3													
Jml Jawaban Salah		0	1	0	1	2	1	1	0	0	2	0	2	0	0	1													
RATA-RATA NILAI																	82	87.5	100	75	63	88	75	75	100	100	75		
NILAI TERTINGGI																	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
NILAI TERENDAH																	67	50	100	0	50	50	50	50	100	100	100	0	

Nilai KD per muatan pelajaran sebagai berikut.

- PPKn 3.2 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \frac{X}{2} \times 100 = \dots$
- Bahasa Indonesia 3.3 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \dots$
- Matematika 3.1 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \dots$
 3.2 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \frac{X}{2} \times 100 = \dots$
 3.4 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \frac{X}{2} \times 100 = \dots$
 3.5 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \frac{X}{2} \times 100 = \dots$
 3.12 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \frac{X}{2} \times 100 = \dots$
- SBdP 3.1 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \dots$
- PJOK 3.1 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \dots$
 3.3 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \dots$

2. Pelaksanaan

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan tidak hanya dengan tes tulis tetapi dapat juga dilakukan dengan tes lisan, dan penugasan. Penilaian tes dilakukan seperti penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

Penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester dapat digambarkan dalam skema berikut:



Gambar Contoh Alur Penilaian dalam Satu Semester untuk Kelas 1

A. Penilaian Harian (PH)

Penilaian harian dilaksanakan setelah menyelesaikan pembelajaran satu sub-tema. Dalam pelaksanaannya penilaian harian dapat berbentuk tes tulis, lisan, atau penugasan sesuai dengan kebutuhan guru. Fungsi penilaian harian yaitu untuk perbaikan pembelajaran dan juga sebagai salah satu bahan pengisian Rapor Peserta Didik. Penilaian harian yang dilaksanakan secara tertulis sekurang-kurangnya satu kali untuk satu tema. Nilai pengetahuan yang diperoleh dari penilaian harian ditulis NPH, penulisannya menggunakan angka pada rentangan 0-100.

Contoh pelaksanaan penilaian harian dalam satu Tema.

Tema : I

No	Muatan Pelajaran	KD	Subtema-1	Subtema-2	Subtema-3	Subtema-4
1	B. Indonesia	3.1	PH-1	PH-2	-	PH-3
			Tes tulis	Lisan	-	Penugasan
Nilai			NPH1	-	-	NPH3

Keterangan:

Pada subtema-1 penilaian harian dilaksanakan secara tertulis, menghasilkan NUH1. Pada subtema-2 penilaian harian dilaksanakan secara lisan, meskipun tidak menghasilkan nilai tetapi guru harus dapat mengetahui tingkat ketercapaian KD 3.1 pada subtema-2 tersebut. Pada subtema-3, tidak ada penilaiannya karena KD 3.1 tidak diajarkan pada subtema-3, sedangkan pada subtema-4, penilaian harian dilaksanakan melalui penugasan yang nilainya dapat diperoleh dari produk.

Nilai KD 3.1 diperoleh dari rata-rata dari NPH1 dan NPH3.

Tema : I

Bahasa Indonesia KD 3.1

No	Nama	NPH-1	NPH2	NPH3	Rata-rata
1	Arora	100	-	90	95
2	Fani	100	-	70	85

1) Penilaian tengah semester (PTS)

Penilaian tengah semester dilaksanakan setelah menyelesaikan separuh dari jumlah tema dalam satu semester atau setelah 8-9 minggu belajar efektif.

PTS berbentuk tes tulis dan berfungsi untuk perbaikan pembelajaran selama setengah semester serta sebagai salah satu bahan pengisian Rapor Peserta Didik.

Soal atau instrumen PTS disusun berdasarkan muatan pelajaran sesuai dengan KD yang dirakit secara terintegrasi. Nilai pengetahuan yang diperoleh dari PTS ditulis NPTS yang merupakan nilai tengah semester dan penulisannya menggunakan angka pada rentangan 0-100.

Contoh pelaksanaan PTS.

Nama : Arora
 Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : I/1

KD	Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4	NPH	NPTS	NPAS	NILAI AKHIR
3.1	85	75			75	60		
3.2	80	90			85	90		
3.3	70	80			77	80		
3.4	80	90			83	85		
3.5	-	-						

Keterangan:

NUTS KD 3.1 = 60 adalah capaian nilai KD 3.1 pada soal PTS yang dapat berasal dari rata-rata skor semua soal yang mewakili pada KD 3.1 yang diujikan.

NUTS KD 3.1 = Rata-rata skor yang mewakili KD 3.1

2) Penilaian Akhir Semester (PAS)

Penilaian akhir semester dilaksanakan setelah menyelesaikan seluruh tema atau dalam satu semester belajar efektif. PAS berbentuk tes tulis dan berfungsi untuk perbaikan pembelajaran selama satu semester serta sebagai salah satu bahan pengisian Rapor Peserta Didik.

Soal atau instrumen PAS disusun berdasarkan muatan pelajaran sesuai dengan KD yang dirakit secara terintegrasi. Nilai pengetahuan yang diperoleh dari PAS ditulis NPAS yang merupakan nilai akhir semester dan penulisannya menggunakan angka pada rentangan 0-100.

Contoh pelaksanaan PAS

Nama : Arora
Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester :

KD	Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4	NP H	NPT S	NPA S	NILAI AKHIR
3.1	85	75	65	-	75	60	70	68.3
3.2	80	90	85	-	85	90	80	85
3.3	70	80	-	80	77	80	80	79
3.4	80	90	80	80	82.5	85	90	85.8
3.5	-	-	90	90	90		80	85
								80.6

Keterangan:

$$NA\ KD = \frac{2 \cdot NPH + NPTS + NPAS}{4}$$

$$NA\ KD\ 3.1 = \frac{2(75) + 60 + 70}{4} = 70$$

$$NA\ Mupel = \text{Rata - rata } NA\ KD$$

$$NA\ Bahasa\ Indonesia = \frac{(68.3 + 85 + 79 + 85.8 + 85)}{5} = 80.6$$

Penjadwalan PTS dan PAS

Instrumen/soal PTS dan PAS dirakit secara terintegrasi berdasarkan tema yang dilaksanakan sesuai dengan jumlah tema dan waktu yang tersedia. Berikut ini contoh penjadwalan PTS dan PAS, guru dapat menyusun sesuai dengan kalender pendidikan sekolah.

a. Kelas I, II dan III

Jadwal PTS Semester I

Hari 1	Hari 2
Tema 1	Tema 2

Jadwal PAS Semester I

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4
Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4

b. Kelas IV, V, dan VI

Jadwal PTS Semester I

Hari 1	Hari 2	Hari 3
Tema 1	Tema 2	Tema 3

Jadwal PAS Semester I

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4	Tema 5

b. Penilaian Keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan bertujuan untuk memperoleh informasi ketercapaian KD pada muatan pelajaran keterampilan. Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan pembelajaran dan sebagai salah satu bahan pertimbangan pengisian Rapor Peserta Didik. Teknik yang digunakan untuk penilaian keterampilan yaitu; kinerja, proyek, dan portofolio. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi yang dilengkapi dengan rubrik penilaian. Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian proses dan produk yang dituangkan dalam bentuk angka dalam skala 0-100.

a. Kinerja (Praktik)

Penilaian keterampilan dengan teknik kinerja (praktik) yang mengutamakan penilaian proses dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: menyanyi, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, membaca, dan sebagainya. Contoh pelaksanaan penilaian keterampilan dengan teknik kinerja (praktik)

Contoh rekap nilai keterampilan Muatan pelajaran: SBdP
Kelas/semester I/1

KD	Teknik Penilaian		
	Kinerja	Proyek	Portofolio
4.4 Membentuk karya seni ekspresi dari bahan lunak	75	80	-
4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dan memperagakan tepuk birama dengan gerak	90	-	-
4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu	85	-	-

Keterangan:

Setiap KD memiliki karakteristik yang berbeda yang berimplikasi pada pemilihan teknik penilaian, misalnya KD 4.4 aspek yang dinilai meliputi proses dan produk, sehingga teknik penilaiannya menggunakan kinerja dan proyek. KD 4.5 mengutamakan penilaian proses dengan menggunakan teknik penilaian kinerja.

b. Kinerja (Produk)

Penilaian keterampilan dengan teknik kinerja (produk) disebut penilaian produk. Penilaian kinerja (produk) meliputi penilaian kemampuan peserta didik menghasilkan produk-produk, teknologi, dan seni. Contoh pelaksanaan penilaian keterampilan dengan teknik kinerja (produk)

Muatan pelajaran: Bahasa Indonesia Kelas/semester I/1

No	KD	Teknik Penilaian		
		Kinerja(praktik)	Kinerja (produk)	Proyek
4.1	Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	80	-	-
4.2	Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	90	-	-
4.5	Membuat teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	-	85	-

Keterangan:

Setiap KD memiliki karakteristik yang berbeda yang berimplikasi pada pemilihan teknik penilaian, misalnya KD 4.1 aspek yang dinilai adalah proses, maka teknik penilaiannya menggunakan kinerja(praktik). KD 4.5 mengutamakan penilaian produk maka teknik penilaiannya menggunakan teknik kinerja (produk).

Pelaksanaan penilaian keterampilan dalam satu semester. Berikut diberikan contoh penilaian keterampilan dalam satu semester. Berdasarkan pada hasil pemetaan/analisis KD dari KI-4, kelas I pada semester 1 sebagai berikut.

Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : I/1



KD		Kinerja (praktik)			Kinerja (produk)		Proyek	SKOR
4.1	Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	90		80				90
4.2	Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	86						86
4.3	Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	78		86				86
4.4	Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	80	70	85				85
4.5	Membuat teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	75			85	75		80

Keterangan:

1. Acuan yang digunakan dalam menilai keterampilan adalah capaian tertinggi, apabila menggunakan satu teknik penilaian.
2. Jika satu KD dinilai dengan 2 teknik, misal KD 4.5 maka skor akhir KD diperoleh dari rata-rata kedua teknik penilaian tersebut. Contoh KD 4.5 menggunakan teknik kinerja praktik nilainya 75 dan menggunakan teknik kinerja (produk) 85 karena capaian tertingginya adalah 85, maka rata-rata skor KD 4.5 adalah 80.

3. Pengolahan

Penilaian oleh guru digunakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan bahan penyusunan rapor peserta didik. Hasil penilaian harian (proses) dianalisis untuk mengetahui perkembangan capaian kompetensi peserta didik dan digunakan untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan pada peserta didik (program remedial atau program pengayaan).

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian kompetensi peserta didik pada aspek sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan dilaporkan secara terpisah karena karakternya berbeda. Hasil pencapaian aspek sikap dalam bentuk deskripsi sedangkan pencapaian pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk predikat dan deskripsi. Laporan sikap berupa deskripsi sebagai hasil observasi oleh guru. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk angka deskripsi.

Nilai pengetahuan dan keterampilan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan angka dengan skala 0 sampai dengan 100 serta dibuatkan deskripsi capaian kemampuan peserta didik. Deskripsi tersebut berupa kalimat positif terkait capaian kemampuan peserta didik dalam setiap muatan pelajaran yang mengacu pada setiap KD pada muatan mata pelajaran.

Langkah-langkah pengolahan nilai capaian kompetensi peserta didik selama satu semester secara kuantitatif untuk mendapatkan capaian kompetensi:

- a. Nilai Penilaian Harian (NPH) merupakan catatan atau kumpulan nilai dari penilaian harian (tes dan non tes) pada setiap KD per muatan pelajaran, digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan kegiatan remedial ataupun pengayaan.
- b. Nilai Penilaian Tengah Semester (NPTS) merupakan nilai setiap KD pengetahuan dan keterampilan per mata pelajaran yang dilakukan pada tengah semester melalui tes tertulis maupun praktik baik praktik kolaborasi maupun praktik muatan pelajaran tersendiri.

- c. Nilai Penilaian Akhir Semester (NPAS) merupakan nilai setiap KD pengetahuan dan keterampilan per mata pelajaran yang dilaksanakan di akhir semester melalui tes tertulis maupun praktek baik praktik kolaborasi maupun praktik muatan pelajaran tersendiri
- d. Nilai Akhir Semester (NAS) diperoleh dari NPH, NPTS dan NPAS pada KD per muatan mata pelajaran, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.
- e. Predikat diperoleh dari hasil nilai akhir masing-masing muatan pelajaran, sebelum dideskripsikan pada raport. Rentang predikat ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan mempertimbangkan standar pendidikan dan KKM.
- f. Selanjutnya dibuat deskripsi berdasarkan capaian tertinggi dan terendah dari peserta didik pada setiap kompetensi dasar.

a. Penilaian Pengetahuan

Data pada tabel di bawah merupakan hasil penilaian pengetahuan dalam satu semester untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Pengolahan nilai pengetahuan untuk Rapor Peserta Didik sebagai berikut.

Contoh rekap nilai pengetahuan

Nama : Arora
 Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : I/1

KD	Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4	NP H	NPT S	NPA S	NILAI AKHIR
3.1	85	75	65	-	75	60	70	68.3
3.2	80	90	85	-	85	90	80	85
3.3	70	80	-	80	77	80	80	79
3.4	80	90	80	80	82.5	85	90	85.8
3.5	-	-	90	90	90		80	85
								80.6

Nilai akhir (NA) Pengetahuan Arora dalam Rapor Peserta Didik untuk muatan pelajaran

$$NA = \text{Rata-rata KD 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, dan 3.5} = \frac{68.3+85+79+85.8+85}{5} = 80.6$$

Satuan pendidikan mempertimbangkan pencapaian 8 SNP untuk menetapkan rentang predikat. Jika dengan mengukur beberapa pencapaian SNP sudah mendapatkan informasi yang cukup, maka satuan pendidikan sudah dapat menentukan rentang predikat.

Contoh perumusan rentang predikat:

Untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia, ternyata dengan hanya mengukur pencapaian 2 SNP, sebagai berikut:

- Standar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.
- Standar pendidik memiliki kompetensi yang baik.

Satuan pendidikan sudah dapat menentukan rentang predikat.

Jika KKM untuk Bahasa Indonesia 70 dan sesuai dengan pertimbangan dua standar tersebut, maka satuan pendidikan menetapkan rentang predikat muatan pelajaran Bahasa Indonesia untuk penilaian pengetahuan, sebagai berikut:

86-100	: A
71-85	: B
56-70	: C
≤ 55	: D

Maka nilai pengetahuan Arora 80.6, mendapat predikat B

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
3	Bahasa Indonesia	80.6	B				

Contoh Pengolahan Deskripsi

KD	
3.1	Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
3.2	Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
3.3	Mengenal teks terima kasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
3.4	Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
3.5	Mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

Keterangan: KD tersebut di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan KD, maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Hasil perhitungan untuk setiap KD sebagai berikut.

No	KD	SKOR KD = $\frac{2*NPH+NUTS+NPAS}{4}$
1	3.1	$\frac{2(75) + 60 + 70}{4} = 70$
2	3.2	$\frac{2(85) + 90 + 80}{4} = 85$
3	3.3	$\frac{2(77) + 80 + 80}{4} = 79$
4	3.4	$\frac{2(82.5) + 85 + 90}{4} = 85.8$
5	3.5	$\frac{2(90) + 80}{3} = 87$

Nilai capaian kompetensi dasar untuk Bahasa Indonesia yang akan di deskripsikan ke dalam rapor, sebagai berikut:

KD nilai maksimum adalah KD 3.5 = 87

KD nilai minimum adalah KD 3.1 = 70

Rentang nilai pengetahuan sebagai berikut.

Sangat baik : 86-100

Baik : 71-85

Cukup : 56-70

Perlu bimbingan : ≤ 55

Deskripsi

Auanda Arora sangat baik dalam mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat. Cukup baik dalam mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam.

b. Penilaian Keterampilan

Data pada tabel di bawah merupakan hasil penilaian keterampilan dalam satu semester untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Pengolahan nilai keterampilan untuk Rapor Peserta Didik adalah sebagai berikut.

Contoh rekap nilai keterampilan selama satu semester:

Nama : Arora

Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/1

No	Kinerja (praktik)		Kinerja (produk)		Proyek	SKOR
4.1	90	-	80			90
4.2	-	86	-			86
4.3	78	-	86			86
4.4	80	70	85			85
4.5	-	75	-	85	75	80
Nilai Akhir Semester						85.4
Pembulatan						85

Catatan:

1. Penilaian KD 4.1, 4.3 dan 4.4 dilakukan dengan teknik yang sama. Oleh karena itu skor akhir adalah skor optimum.
2. Penilaian untuk KD 4.5 dilakukan 3 (tiga) kali tetapi dengan teknik yang berbeda. Oleh karenanya skor akhir adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui teknik yang berbeda tersebut.
3. Nilai akhir semester diperoleh berdasarkan rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.

Nilai akhir (NA) Keterampilan Arora dalam Rapor Peserta Didik untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia Semester 1 sebagai berikut.

NA = Rata-rata KD 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, dan 4.5 = $\frac{90+86+86+85+80}{5} = 85.4$ dibulatkan menjadi 85.

Satuan pendidikan mempertimbangkan pencapaian 8 SNP untuk menetapkan rentang predikat. Jika dengan mengukur beberapa pencapaian SNP sudah mendapatkan informasi yang cukup, maka satuan pendidikan sudah dapat menentukan rentang predikat.

Contoh perumusan rentang predikat:

Untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia, ternyata dengan hanya mengukur pencapaian 2 SNP, sebagai berikut:

- Standar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.
- Standar pendidik memiliki kompetensi yang baik.

Satuan pendidikan sudah dapat menentukan rentang predikat.

Jika KKM untuk Bahasa Indonesia 70 dan sesuai dengan pertimbangan dua standar tersebut, maka satuan pendidikan menetapkan rentang predikat muatan pelajaran Bahasa Indonesia untuk penilaian keterampilan, sebagai berikut:

Contoh predikat penilaian keterampilan sebagai berikut.

- 86-100 : A
 71-85 : B
 56-70 : C
 ≤ 55 : D

Maka nilai keterampilan Aurora 85, mendapat predikat B

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
3	Bahasa Indonesia				85	B	

Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

No	KD
4.1	Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
4.2	Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
4.3	Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
4.4	Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
4.5	Membuat teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Keterangan: KD tersebut di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan KD, maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

No	KD	SKOR	
1	4.1	90	→ nilai optimum
2	4.2	86	→ nilai optimum
3	4.3	86	→ nilai optimum
4	4.4	85	→ nilai optimum
5	4.5	$\frac{75 + 85}{2} = 80$	→ nilai rata-rata

Nilai capaian kompetensi dasar untuk Bahasa Indonesia yang akan di deskripsikan ke dalam rapor, sebagai berikut:

KD nilai maksimum adalah KD 4.1 = 90

KD nilai minimum adalah KD 4.5 = 80

Rentang nilai pengetahuan sebagai berikut.

Sangat baik : 86-100

Baik : 71-85

Cukup : 56-70

Perlu bimbingan : ≤ 55

Deskripsi:

Ananda Arora sangat baik dalam menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam.

Baik dalam membuat teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dan kelompok.

BAB IV

PEMANFAATAN DAN TINDAK LANJUT PENILAIAN

Hasil analisis penilaian pengetahuan dan keterampilan berupa informasi tentang peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan peserta didik yang belum mencapai KKM. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM perlu ditindaklanjuti dengan remedial, sedangkan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM diberikan pengayaan.

A. Program Pembelajaran Remedial

Program remedial atau perbaikan adalah program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar atau tingkat minimal pencapaian kompetensi. Pembelajaran Remedial adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimal dalam satu KD/subtema tertentu. Pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak peserta didik. Dalam pembelajaran remedial guru akan membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi, mengatasi kesulitan dengan memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Tujuan pembelajaran juga dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran remedial, media pembelajaran harus betul-betul disiapkan guru agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami KD yang dirasa sulit. Alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran remedial pun perlu disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Pelaksanaan Pembelajaran Remedial disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan yang dapat dilakukan dengan cara:

- a. Pemberian bimbingan secara perorangan. Hal ini dilakukan bila ada beberapa anak yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

- b. Pemberian bimbingan secara kelompok, dilakukan apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang sama. Bimbingan dapat diberikan secara kelompok.
- c. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang dilakukan apabila semua anak mengalami kesulitan. Pembelajaran ulang dilakukan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/pertanyaan.
- d. Bimbingan dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan secara khusus dengan memanfaatkan tutor sebaya baik secara individu maupun kelompok. Apabila tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik memerlukan bimbingan khusus, maka bimbingan harus dilakukan oleh guru secara individual maupun kelompok.

2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Remedial

a. Adaptif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.

b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar peserta didik.

c. Multi metode dan penilaian

Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. Pemberian umpan balik sesegera mungkin

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.

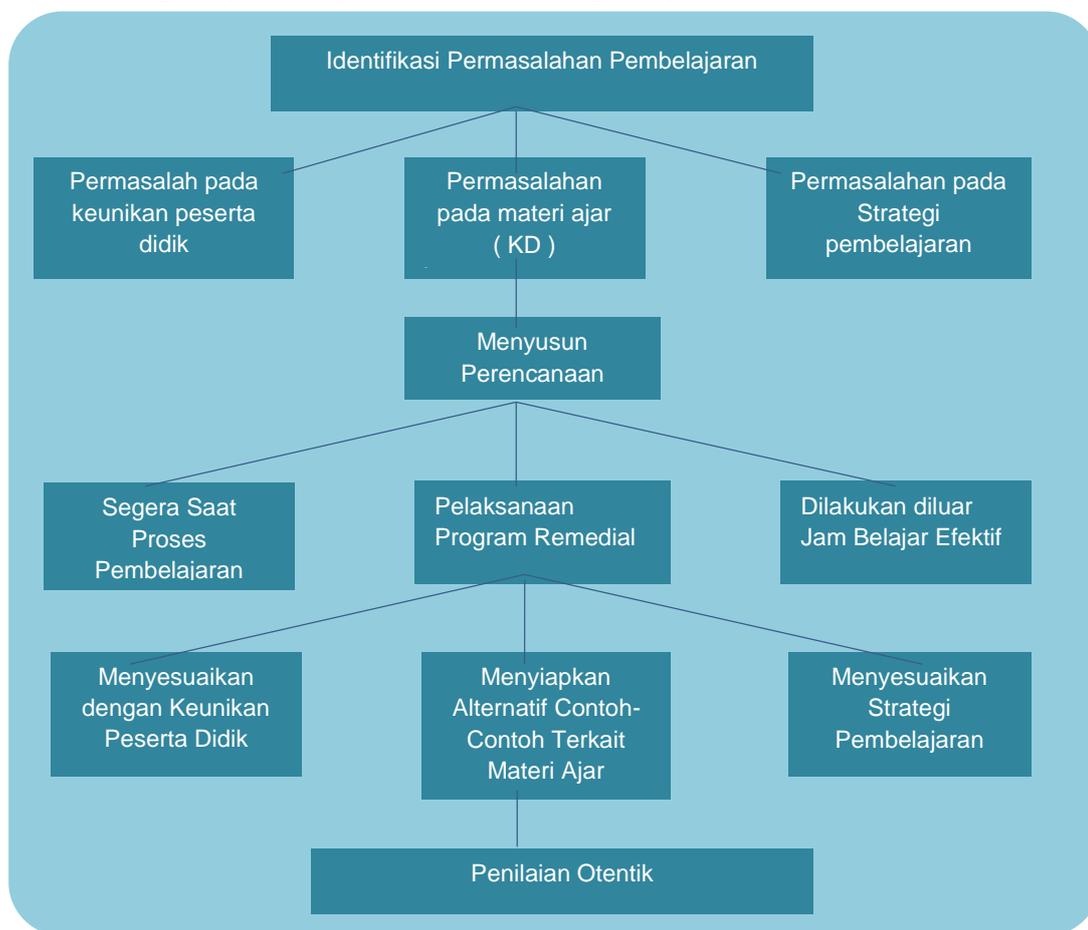
e. Berkesinambungan

Pembelajaran remedial dilakukan secara berkesinambungan dan harus selalu tersedia programnya agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

3. Langkah-langkah pembelajaran remedial

- a. Identifikasi permasalahan pembelajaran, yang dilakukan berdasarkan hasil analisis penilaian harian, tugas. Permasalahan pembelajaran dapat dikategorikan menjadi permasalahan pada keunikan peserta didik, materi ajar, dan strategi pembelajaran.
- b. Menyusun Perencanaan berdasarkan permasalahan (keunikan peserta didik, materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran).
- c. Melaksanakan program remedial, yang dilakukan secara individual, kelompok, dan klasikal dengan menggunakan multi metode dan multi media.
- d. Melaksanakan penilaian program remedial untuk mengetahui keberhasilan peserta didik.

Langkah pembelajaran remedial disajikan pada Gambar berikut.



4. Hal-hal Penting dalam Pelaksanaan Remedial

- a. Guru memberikan pembelajaran pada KD yang belum dikuasai oleh peserta didik melalui upaya tertentu. Setelah perbaikan pembelajaran dilakukan, guru melakukan penilaian untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai

kriteria ketuntasan minimal. Apabila telah mencapai kriteria ketuntasan, peserta didik dapat melanjutkan pembelajaran pada KD/subtema/tema berikutnya.

- b. Hasil penilaian melalui penilaian harian, penugasan dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan perbaikan (remedial) dan pengayaan (enrichment). Penilaian yang dimaksud tidak terpaku pada hasil tes (penilaian harian) pada KD tertentu.
- c. Pembelajaran remedial dilaksanakan sampai peserta didik menguasai KD yang ditentukan.
- d. Teknik pembelajaran remedial bisa diberikan secara individual, berkelompok, atau klasikal. Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran remedial yaitu; pembelajaran individual, pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan tutor sebaya.
- e. Aktivitas guru dalam pembelajaran remedial, antara lain; memberikan tambahan penjelasan atau contoh, menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya, mengkaji ulang pembelajaran yang lalu, menggunakan berbagai jenis media. Setelah peserta didik mendapatkan perbaikan pembelajaran dilakukan penilaian, untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai KD yang ditetapkan.
- f. Guru kelas melakukan identifikasi terhadap kesulitan peserta didik, kemudian membuat perencanaan pembelajaran remedial meliputi penentuan materi ajar, penetapan metode, pemilihan media, dan penilaian.

B. Program Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar yang fokus pada pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

1. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan tema/sub tema yang dipelajari pada jam-jam pelajaran sekolah;
2. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

a. Jenis-Jenis Pembelajaran Pengayaan

- 1) Kegiatan eksploratori yang masih terkait dengan KD/subtema/tema yang sedang dilaksanakan yang dirancang untuk disajikan kepada peserta didik. Sajian yang dimaksud antara lain peristiwa sejarah, buku.
- 2) Keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik agar berhasil dalam melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.
- 3) Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pembelajaran pemecahan masalah, penemuan, proyek, dan penelitian ilmiah.

Pemecahan masalah ditandai dengan:

- a) Identifikasi permasalahan yang akan dikerjakan;
- b) Penentuan fokus masalah/problem yang akan dipecahkan;
- c) Penggunaan berbagai sumber;
- d) Pengumpulan data menggunakan teknik yang relevan;
- e) Analisis data;
- f) Penyimpulan hasil investigasi.

b. Langkah-langkah dalam Pembelajaran Pengayaan

Langkah-langkah dalam pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

1. Identifikasi,

Melalui observasi proses pembelajaran, peserta didik sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya (bisa ditandai dengan penguasaan materi yang cepat dan membutuhkan waktu yang lebih singkat, sehingga peserta didik seringkali memiliki waktu sisa yang lebih banyak, karena dapat menyelesaikan tugas atau menguasai materi dengan cepat).

2. perencanaan, dan

Berdasarkan hasil identifikasi, guru dapat merencanakan program pembelajaran pengayaan, misalnya belajar mandiri dan/atau kelompok, memecahkan masalah, menjadi tutor sebaya.

3. Pelaksanaan.

Berdasarkan perencanaan, guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya.

c. Contoh Pengisian Rapor Peserta Didik



**RAPOR PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR
(SD)**

Nama Peserta Didik:

ARORA

NISN/NIS

30401540/1415001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Laporan Rapor Peserta Didik dipergunakan selama peserta didik yang bersangkutan mengikuti seluruh program pembelajaran di Sekolah Dasar tersebut;
2. Identitas Sekolah diisi dengan data yang sesuai dengan keberadaan Sekolah Dasar;
3. Daftar Peserta didik diisi oleh data siswa yang ada dalam Rapor Peserta Didik ini;
4. Identitas Peserta didik diisi oleh data yang sesuai dengan keberadaan peserta didik;
5. Rapor Peserta Didik harus dilengkapi dengan pas foto berwarna (3 x 4) dan pengisiannya dilakukan oleh Guru Kelas;
6. Kompetensi inti 1 (KI-1) untuk sikap spiritual diambil dari KI-1 pada muatan pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti;
7. Kompetensi inti 2 (KI-2) untuk sikap sosial diambil dari KI-2 pada muatan pelajaran PKn;
8. Kompetensi inti 3 dan 4 (KI-3 dan KI-4) diambil dari KI-3 dan KI-4 pada semua muatan pelajaran;
9. Sikap ditulis dengan deskripsi, menggunakan kalimat positif, berisi perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang berdasarkan kumpulan hasil observasi (catatan);
10. Pengetahuan dan keterampilan ditulis dengan angka, predikat dan deskripsi untuk masing-masing muatan pelajaran;
11. Predikat yang ditulis dalam Rapor Peserta Didik:
 - A : Sangat Baik
 - B : Baik
 - C : Cukup
 - D : Kurang
12. Deskripsi pengetahuan dan keterampilan ditulis dengan kalimat positif sesuai dengan capaian KD tertinggi atau terendah dari masing-masing muatan pelajaran yang diperoleh peserta didik. Deskripsi berisi pengetahuan dan keterampilan yang sangat baik/dan atau baik yang dikuasai dan penguasaannya belum optimal. Apabila nilai capaian KD muatan pelajaran yang diperoleh dari suatu muatan pelajaran sama, kolom deskripsi ditulis sesuai dengan capaian untuk semua KD;
13. Laporan Ekstrakurikuler diisi oleh kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik;

14. Saran–saran diisi oleh hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian peserta didik, guru, dan orang tua/wali terutama untu, hal-hal yang tidak didapatkan dari sekolah;
15. Laporan tinggi dan berat badan peserta didik ditulis berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan guru bekerjasama dengan pihak lain yang relevan;
16. Laporan kondisi kesehatan fisik diisi dengan deskripsi hasil pemeriksaan yang dilakukan guru, bekerjasama dengan tenaga kesehatan atau puskesmas terdekat;
17. Prestasi diisi dengan prestasi peserta didik yang menonjol;
18. Kolom ketidakhadiran ditulis dengan data akumulasi ketidakhadiran peserta didik karena sakit, izin, atau tanpa keterangan selama satu semester;
19. Apabila peserta didik pindah, maka dicatat di dalam kolom keterangan pindah.

RAPOR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Nama Sekolah : SD Bagimu Negeri
NPSN : 101016404039
NISN/NIS : 30401540/1415001
Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 45 Balikpapan
Kode Pos : 76126 Telp. (0543) 313414
Kelurahan/Desa : Balikpapan Utara
Kecamatan : Balikpapan Utara
Kabupaten/Kota : Kota Balikpapan
Provinsi : Kalimantan Timur
Website : www.bagimunegeri.co.id
E-mail : sdbagimunegeri@bagimunegeri.co.id

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Arora
NISN/NIS : 30401540/1415001
Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 01 Juli 2008
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan sebelumnya : TK
Alamat Peserta Didik : Jl. Sungai Mahakam II No. 33
Nama Orang Tua
Ayah : Agus
Ibu : Aryani
Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : PNS
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua
Jalan : Jl. Sungai Mahakam II No. 33
Kelurahan/Desa : Balikpapan Utara
Kecamatan : Balikpapan Utara
Kabupaten/Kota : Kota Balikpapan
Provinsi : Kalimantan Timur
Wali Peserta Didik
Nama : _____
Pekerjaan : _____
Alamat : _____



Kota Balikpapan, 23 Desember 2015
Kepala Sekolah,

Sudirman
NIP. 197508041997011001

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Arora
 Kelas : I-A
 NISN/NIS : 30401540/1415001
 Semester : I (Satu)
 Nama Sekolah : SD Bagimu Negeri
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
 Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 45 Balikpapan

A. Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	Arora sangat taat beribadah, berperilaku syukur, dan selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Arora akan mampu meningkatkan sikap toleransi beragama.
2. Sikap Sosial	Arora sangat jujur, percaya diri, santun, peduli dan tanggung jawab. Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Arora akan mampu meningkatkan sikap disiplin.

B. Pengetahuan dan Keterampilan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan						
3	Bahasa Indonesia	81	B	Ananda Arora sangat baik dalam mengenal teks diagram/label tentang anggota	85	B	Ananda Arora sangat baik dalam menirukan teks deskriptif

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
				keluarga dan kerabat. Cukup baik dalam mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra.			gerakan anggota tubuh dan pancaindra. Baik dalam membuat teks diagram/lab el tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dan kelompok.
4	Matematika						
5	Ilmu Pengetahuan Alam			-			-
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			-			-
7	Seni Budaya dan Prakarya						
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan						
9	Muatan Lokal						
	a. ..						
	b. .						
	c.						

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Praja Muda Karana (Pramuka)	Arora sebagai ketua regu dalam kegiatan Pramuka.
2.	Drum Band	Arora terampil dalam memainkan alat musik pianika.
3.	

D. Saran-saran

- Arora sangat tekun dan rajin, perlu dibiasakan menaruh kepedulian kepada lingkungan.
- Arora suka menulis puisi, akan lebih baik jika diberi kesempatan dan motivasi di rumah.

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan	120 cm	
2	Berat Badan	23 kg	

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	Baik
2.	Penglihatan	Kurang jelas melihat dalam jarak jauh
3.	Gigi	Terdapat 1 gigi yang gigis
4.	Lainnya	

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Kesenian	Juara I Lomba Baca Puisi Tingkat Kecamatan
2.	Olahraga	Juara III Lomba Lari Antar Kelas

H. Ketidakhadiran

Sakit	: 2 hari
Izin	: 4 hari
Tanpa Keterangan	: 0 hari

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

Agus

Balikpapan, 23 Desember 2015
Guru Kelas,

Hermansyah
NIP. 197803201999031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sudirman
NIP197508041997011001

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Arora
NISN/NIS : 30401540/1415001
Nama Sekolah : SD Bagimu Negeri
Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 45 Balikpapan

Kelas : I-A
Semester : II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

A. Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	
2. Sikap Sosial	

B. Pengetahuan dan Keterampilan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan						
3	Bahasa Indonesia						
4	Matematika						
5	Ilmu Pengetahuan Alam						

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
6	Ilmu Pengetahuan Sosial						
7	Seni Budaya dan Prakarya						
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan						
9	Muatan Lokal						
	a.						
	b.						
	c.						

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Praja Muda Karana (Pramuka)	
2.	Drum Band	
3.	

D. Saran-saran

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan	120 cm	
2	Berat Badan		

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	
2.	Penglihatan	
3.	Gigi	
4.	Lainnya	

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Kesenian	
2.	Olahraga	

H. Ketidakhadiran

Sakit	:	hari
Izin	:	hari
Tanpa Keterangan	:	hari

Keputusan:

Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ke-1 dan ke-2, peserta didik*)

Naik ke kelas (.....)

Tinggal di kelas (.....)

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

Agus

Balikpapan, Juni 2016
Guru Kelas,

Hermansyah
NIP. 197803201999031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sudirman
NIP. 197508041997011001

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik : _____

KELUAR			
Tanggal	Kelas yang Ditinggalkan	Alasan	Tanda Tangan Kepala Sekolah, Stempel Sekolah, dan Tanda Tangan Orang Tua/Wali
			_____ Kepala Sekolah, <hr style="border: 1px solid black;"/> NIP Orang Tua/Wali, <hr style="border: 1px solid black;"/>
			_____ Kepala Sekolah, <hr style="border: 1px solid black;"/> NIP Orang Tua/Wali, <hr style="border: 1px solid black;"/>
			_____ Kepala Sekolah, <hr style="border: 1px solid black;"/> NIP Orang Tua/Wali, <hr style="border: 1px solid black;"/>

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik : _____

NO	MASUK		
1.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____/_____ Kepala Sekolah, _____ NIP
2.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____/_____ Kepala Sekolah, _____ NIP
3.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____/_____ Kepala Sekolah, _____ NIP

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

Agus

Balikpapan, 23 Desember 2015
Guru Kelas,

Hermansyah
NIP. 197803201999031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sudirman
NIP. 197508041997011001

D. Kriteria Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas peserta didik ditentukan oleh satuan pendidikan, dengan kriteria minimal sebagai berikut :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada kelas untuk tahun pelajaran yang diikuti.
2. Mencapai tingkat kompetensi yang disyaratkan, minimal sama dengan KKM yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
3. Mencapai nilai sikap minimal baik berdasarkan kriteria penilaian sikap yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
4. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK.

BAB V

PENUTUP

Panduan Teknis Penilaian ini merupakan acuan bagi Kepala Sekolah, Guru, dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, agar memiliki pemahaman yang sejalan dengan kebijakan implementasi Kurikulum 2013 khususnya berkaitan dengan penilaian. Melalui panduan teknis ini, pemangku kepentingan dan tentu saja peserta didik diharapkan tidak akan mengalami kendala berarti dalam penerapannya.

Sekalipun Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, telah berupaya optimal untuk memfasilitasi implementasi Kurikulum 2013, akan tetapi semuanya akan berpulang pada kesungguhan, sikap, dan keterampilan kepala sekolah, guru, pengawas sekolah, serta Dinas Pendidikan terkait dalam mengimplementasikannya. Dalam hal ini, perubahan *mindset* kepala sekolah, guru, pengawas sekolah, orang tua, serta pihak terkait, terkait dengan berbagai elemen perubahan kurikulum merupakan prasyarat bagi suksesnya implementasi Kurikulum 2013.

Petunjuk teknis ini akan disesuaikan dan disempurnakan, seiring dengan kebutuhan dan perkembangan kurikulum yang berlaku. Petunjuk teknis ini merupakan dokumen tertulis yang harus disikapi secara bijak dalam pelaksanaannya. Segala kekurangan dan kelemahan dalam petunjuk teknis ini, diharapkan dapat dilengkapi oleh para pemangku kepentingan pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar, sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah.



RAPOR
PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR

Nama Peserta Didik:

NISN/NIS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

PETUNJUK PENGISIAN

1. Rapor Peserta Didik dipergunakan selama peserta didik yang bersangkutan mengikuti seluruh program pembelajaran di Sekolah Dasar tersebut;
2. Identitas Sekolah diisi dengan data yang sesuai dengan keberadaan Sekolah Dasar;
3. Daftar Peserta didik diisi oleh data siswa yang ada dalam Rapor Peserta Didik ini;
4. Identitas Peserta didik diisi oleh data yang sesuai dengan keberadaan peserta didik;
5. Rapor Peserta Didik harus dilengkapi dengan pas foto berwarna (3 x 4) dan pengisiannya dilakukan oleh Guru Kelas;
6. Kompetensi inti 1 (KI-1) untuk sikap spiritual diambil dari KI-1 pada muatan pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti;
7. Kompetensi inti 2 (KI-2) untuk sikap sosial diambil dari KI-2 pada muatan pelajaran PKn;
8. Kompetensi inti 3 dan 4 (KI-3 dan KI-4) diambil dari KI-3 dan KI-4 pada semua muatan pelajaran;
9. Sikap ditulis dengan deskripsi, menggunakan kalimat positif, berisi perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang berdasarkan kumpulan hasil observasi (catatan);
10. Pengetahuan dan keterampilan ditulis dengan angka dan deskripsi untuk masing-masing muatan pelajaran;
11. Deskripsi pengetahuan dan keterampilan ditulis dengan kalimat positif sesuai dengan capaian KD tertinggi atau terendah dari masing-masing muatan pelajaran yang diperoleh peserta didik. Deskripsi berisi pengetahuan dan keterampilan yang sangat baik/dan atau baik yang dikuasai dan penguasaannya belum optimal. Apabila nilai capaian KD muatan pelajaran yang diperoleh dari suatu muatan pelajaran sama, kolom deskripsi ditulis sesuai dengan capaian untuk semua KD;
12. Laporan Ekstrakurikuler diisi oleh kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik;
13. Saran–saran diisi oleh hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian peserta didik, guru, dan orang tua/wali terutama untu, hal-hal yang tidak didapatkan dari sekolah;
14. Laporan tinggi dan berat badan peserta didik ditulis berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan guru bekerjasama dengan pihak lain yang relevan;

15. Laporan kondisi kesehatan fisik diisi dengan deskripsi hasil pemeriksaan yang dilakukan guru, bekerjasama dengan tenaga kesehatan atau puskesmas terdekat;
16. Prestasi diisi dengan prestasi peserta didik yang menonjol;
17. Kolom ketidakhadiran ditulis dengan data akumulasi ketidakhadiran peserta didik karena sakit, izin, atau tanpa keterangan selama satu semester;
18. Apabila peserta didik pindah, maka dicatat di dalam kolom keterangan pindah.

RAPOR
PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR

Nama Sekolah : _____

NPSN : _____

NISN/NIS : _____

Alamat Sekolah : _____

Kode Pos . _____ Telp. _____

Kelurahan/Desa : _____

Kecamatan : _____

Kabupaten/Kota : _____

Provinsi : _____

Website : _____

E-mail : _____

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : _____
NISN/NIS : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
Jenis Kelamin : _____
Agama : _____
Pendidikan sebelumnya : _____
Alamat Peserta Didik : _____
Nama Orang Tua : _____
Ayah : _____
Ibu : _____
Pekerjaan Orang Tua : _____
Ayah : _____
Ibu : _____
Alamat Orang Tua : _____
Jalan : _____
Kelurahan/Desa : _____
Kecamatan : _____
Kabupaten/Kota : _____
Provinsi : _____
WaliPesertaDidik : _____
Nama : _____
Pekerjaan : _____
Alamat : _____



Kepala Sekolah,

NIP.

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Kelas :
NISN/NIS : Semester : 1 (satu)
Nama Sekolah : Tahun Pelajaran :
Alamat Sekolah :

A. Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	
2. Sikap Sosial	

B. Pengetahuan dan Keterampilan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan						
3	Bahasa Indonesia						
4	Matematika						
5	Ilmu Pengetahuan Alam						

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
6	Ilmu Pengetahuan Sosial						
7	Seni Budaya dan Prakarya						
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan						
9	Muatan Lokal						
	a. ..						
	b. .						
	c.						

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.		
2.		
3.		

D. Saran-Saran

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan		
2	Berat Badan		

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	
2.	Penglihatan	
3.	Gigi	
4.		

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Kesenian	
2.	Olahraga	
3.		

H. Ketidakhadiran

Sakit	:	hari
Izin	:	hari
Tanpa Keterangan	:	hari

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

.....

.....,, 2015
Guru Kelas,

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP:

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :	Kelas :
NISN/NIS :	Semester : II (Dua)
Nama Sekolah :	Tahun Pelajaran :
Alamat Sekolah :	

A. Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	
2. Sikap Sosial	

B. Pengetahuan dan Keterampilan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan						
3	Bahasa Indonesia						
4	Matematika						
5	Ilmu Pengetahuan Alam						

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
6	Ilmu Pengetahuan Sosial						
7	Seni Budaya dan Prakarya						
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan						
9	Muatan Lokal						
	a. ..						
	b. .						
	c.						

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.		
2.		
3.		

D. Saran-Saran

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan		
2	Berat Badan		

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	
2.	Penglihatan	
3.	Gigi	
4.		

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Kesenian	
2.	Olahraga	
3.		

H. Ketidakhadiran

Sakit	:	hari
Izin	:	hari
Tanpa Keterangan	:	hari

Keputusan :

Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ke-1 dan semester ke-2 siswa ditetapkan*):
 naik ke kelas (.....)
 tinggal di kelas (.....)

*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

.....

.....,, 2015
Guru Kelas,

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP:

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik : _____

KELUAR			
Tanggal	Kelas yang Ditinggalkan	Alasan	Tanda Tangan Kepala Sekolah, Stempel Sekolah, dan Tanda Tangan Orang Tua/Wali
			_____ Kepala Sekolah, _____ NIP Orang Tua/Wali, _____
			_____ Kepala Sekolah, _____ NIP Orang Tua/Wali, _____
			_____ Kepala Sekolah, _____ NIP Orang Tua/Wali, _____

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik : _____

NO	MASUK		
1.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____/_____ Kepala Sekolah, _____ NIP
2.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____/_____ Kepala Sekolah, _____ NIP
3.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____/_____ Kepala Sekolah, _____ NIP

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

.....,, 2015
Guru Kelas,

.....

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
2015